



PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk
dan Entitas Anaknya/
and its Subsidiaries

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Per 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2017 dan 2016
(Tidak Diaudit)

Interim Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited) and
For the Period of 9 (nine) Months Ended
September 30, 2017 and 2016
(Unaudited)

Daftar Isi	Halaman/ <u>Pages</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Per 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit) serta Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)		<i>Interim Consolidated Financial Statements As of September 30, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited) and For the Period of 9 (nine) Months Ended September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1	<i>Interim Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	4	<i>Interim Consolidated Statements of Interim Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	7	<i>Interim Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	9	<i>Interim Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	10	<i>Notes to Interim Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan :		<i>Additional Information :</i>
Informasi Keuangan Entitas Induk	96	<i>Parent Entity Financial Information</i>

**PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PT ALFA ENERGI INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
PER 30 SEPTEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017
DAN 2016**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT ALFA ENERGI INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF SEPTEMBER 30, 2017 AND DECEMBER, 31,
2016 AND FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS
ENDED SEPTEMBER 30, 2017
AND 2016**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama	:	Aris Munandar	:	1. Name
Alamat Kantor	:	Palma Tower 18 th Floor Unit E JL.RA Kartini II-S Kav 6 Sektor 2 Jak-sel	:	Office Address
Alamat Domisili	:	Jl.Niaga Duta I Blok BB No.17 Kebayoran Lama	:	Residential Address
Nomor Telepon	:	021-75911577	:	Telephone No.
Jabatan	:	Direktur Utama/ President Director	:	Position
2. Nama	:	Lyna	:	2. Name
Alamat Kantor	:	Palma Tower 18 th Floor Unit E JL.RA Kartini II-S Kav 6 Sektor 2 Jak-sel	:	Office Address
Alamat Domisili	:	Kondominium Taman Anggrek Tower 4-27C Tanjung Duren	:	Residential Address
Nomor Telepon	:	021-75930550	:	Telephone No.
Jabatan	:	Direktur / Director	:	Position

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Alfa Energi Investama dan Entitas Anaknya; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Alfa Energi Investama and its Subsidiaries; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Alfa Energi Investama dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidation financial statements of PT Alfa Energi Investama and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Alfa Energi Investama dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All informations in the consolidated financial statements of PT Alfa Energi Investama and its Subsidiaries have been completely and properly disclosed; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Alfa Energi Investama dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements of PT Alfa Energi Investama and its Subsidiaries do not contain any improper material information or facts, and do not omit material information and facts; |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Alfa Energi Investama dan Entitas Anaknya. | 4. We are responsible for PT Alfa Energi Investama and its Subsidiaries internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 27 Oktober 2017 / October 27, 2017




Aris Munandar
Direktur Utama/ President Director
 
Lyna
Direktur / Director

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk

Palma Tower lantai 18 Unit E, Jalan R.A. Kartini II-S kavling 6 sektor II,
Kelurahan Pondok Pinang, Kecamatan Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12310
Telp : +6221-75930550, +6221-75930551, Fax : +6221-75930552

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 Sep 2017 /Sep 30, 2017	Catatan/ Notes	31 Des 2016 /Dec 31, 2016	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	11.086.658.593	2g,2i,2s,5	1.951.646.543	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	3.182.264.572	2g,2h,2s,6	5.808.127.055	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain		2g,2h,2s,7		Other receivables
Pihak ketiga	60.406.386.942		59.074.957.500	Third parties
Pihak berelasi	2.476.922.021	2f,30	42.055.170	Related parties
Persediaan	8.613.504.842	2j,8	6.846.292.179	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar di muka	108.029.109.713	2k,9	15.132.391.667	Advances and prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	193.794.846.683		88.855.470.114	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	1.403.146.366	2t,3,16d	1.141.272.197	Deferred tax assets - net
Aset tetap - neto	104.524.043.591	2l,2n,10	108.612.907.141	Fixed assets - net
Properti pertambangan - neto	76.836.267.234	2l,2m,11	77.236.384.348	Mining properties - net
Aset eksplorasi dan evaluasi	51.191.970.377	2l,2m,12	51.177.305.377	Exploration and evaluation assets
Goodwill	74.054.410	2e,3,4	74.054.411	Goodwill
Beban emisi saham ditangguhkan	-	2p	5.274.314.102	Deferred shares issuance cost
Uang jaminan	1.698.039.133	2g,2h	883.506.009	Refundable deposits
Jumlah Aset Tidak Lancar	235.727.521.111		244.399.743.585	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	429.522.367.794		333.255.213.699	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

Notes to Consolidated Financial Statements are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Per 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 Sep 2017 /Sep 30, 2017	Catatan/ Notes	31 Des 2016 /Dec 31, 2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman pihak ketiga	-	2g,13	40.423.832.284	Borrowing to third party
Utang usaha		2g,14		Trade payables
Pihak ketiga	9.615.260.708		244.473.931	Third parties
Pihak berelasi	195.510.000	2f,30	55.860.000	Related parties
Utang lain-lain		2g,15		Other payables
Pihak ketiga	-		-	Third parties
Pihak berelasi	1.644.641.892	2f,30	1.865.305.000	Related parties
Utang pajak	974.173.429	2t,3,16a	508.195.759	Tax payables
Beban masih harus dibayar	774.981.567	2g,17	6.012.727.963	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	24.753.293.633	2r,34b	24.650.552.425	Advances from customers
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		2g		Current maturities of long-term liabilities
Utang bank jangka panjang	15.236.866.392	2s,18	10.464.601.728	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	177.249.996	2g	107.276.134	Consumer financing payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	53.371.977.617		84.332.825.224	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	-	2t,3,16d	1.323.931.679	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		2g		Long-term liabilities - net of current maturities
Utang bank jangka panjang	151.484.096.288	2s,18	163.412.818.925	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	112.372.591		44.155.330	Consumer financing payables
Liabilitas imbalan pascakerja	1.335.710.500	2o,3,19	1.067.761.000	Post-employment benefits liabilities
Provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup	4.144.201.187	2p,3,20	3.667.297.687	Provision for environmental and reclamation costs
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	157.076.380.566		169.515.964.621	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	210.448.358.183		253.848.789.845	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

Notes to Consolidated Financial Statements are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Per 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 Sep 2017 /Sep 30, 2017	Catatan/ Notes	31 Des 2016 /Dec 31, 2016	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent entity
Modal Saham -				Share capital
Nilai Nominal per Saham -				Par Value per Share -
30 Sep 2017 dan 31 Des 2016				Sep 30, 2017 and Dec 31, 2016:
Rp 100 dan Rp 500.000				Rp 100 dan Rp 500.000
Modal Dasar -				Authorized capital -
30 Sep 2017 dan 31 Des 2016				Sep 30, 2017 and Dec 31, 2016:
4.000.000.000 dan 800.000 saham				4.000.000.000 and 800,000 share
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid -
30 Sep 2017 dan 31 Des 2016				Sep 30, 2017 and Dec 31, 2016:
1.300.000.000 dan				1.300.000.000 and
200.000 saham	130.000.000.000	21	100.000.000.000	200,000 share
Tambahan modal disetor - neto	108.711.060.097	16f,22	(5.352.407.965)	Additional paid-in capital - net
Defisit	(19.392.458.168)		(14.995.638.058)	Deficit
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	219.318.601.929		79.651.953.977	Total equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(244.592.318)	2d,23	(245.530.123)	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	219.074.009.611		79.406.423.854	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	429.522.367.794		333.255.213.699	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

Notes to Consolidated Financial Statements are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Period of 9 (nine) Months Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Sep 2017/ Sep 30, 2017	Catatan/ Notes	30 Sep 2016/ Sep 30, 2016	
PENJUALAN NETO	87.273.560.149	2r,24	75.465.349.748	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(67.791.339.061)	2r,25	(54.117.182.179)	COST OF SALES
LABA BRUTO	19.482.221.088		21.348.167.569	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(1.100.843.981)	2r,26	(1.308.406.349)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(10.685.820.990)	2r,27	(10.053.323.879)	General and administrative expenses
Pendapatan (Beban) usaha lainnya - neto	(855.140.907)	2r, 28	3.542.593.922	Other operating (Income) expenses - net
LABA (RUGI) USAHA	6.840.415.210		13.529.031.263	INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS
Beban keuangan	(11.469.516.363)	2r	(7.212.006.917)	Finance cost
Pendapatan keuangan	-	2r,13	7.227.877.287	Finance income
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(4.629.101.153)		13.544.901.633	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAK) PAJAK PENGHASILAN - NETO	376.004.973	2r,3,16c	(3.587.265.680)	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE) - NET
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN	(4.253.096.180)		9.957.635.953	INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(190.381.500)	2o,3,19	221.001.900	Remeasurement of defined benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait	47.595.375	2t,3,16d	(55.250.475)	Related income tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	(142.786.125)		165.751.425	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	(4.395.882.305)		10.123.387.378	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

Notes to Consolidated Financial Statements are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Period of 9 (nine) Months Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 Sep 2017/ Sep 30, 2017	Catatan/ Notes	30 Sep 2016/ Sep 30, 2016	
LABA (RUGI)				
PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
		2d		Owners of the parent entity
Pemilik entitas induk	(4.254.010.867)		9.912.351.111	
Kepentingan nonpengendali	914.687	23	45.284.842	Non-controlling interest
Jumlah	(4.253.096.180)		9.957.635.953	Total
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
		2d		Owners of the parent entity
Pemilik entitas induk	(4.396.820.110)		10.079.719.320	
Kepentingan nonpengendali	937.805	23	43.668.058	Non-controlling interest
Jumlah	(4.395.882.305)		10.123.387.378	Total
LABA (RUGI) PER SAHAM	(3.78)	2u,29	56.03	EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

Notes to Consolidated Financial Statements are an integral part of the consolidated financial statements.

PT ALFA ENERGI INVESTAMA DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Period of 9 (nine) Months Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity								
		Uang Muka Setoran Modal Saham/ Advances for Future Shares Subscription	Tambahan Modal Disetor - Neto/Additional Paid-in Capital - Net	Defisit/ Deficit	Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital							
Saldo 31 Desember 2015	250.000.000	35.992.000.000	(5.457.407.965)	(20.504.901.894)	10.279.690.141	(247.930.951)	10.031.759.190	Balance as of December 31, 2015 (continued)
Reklasifikasi uang muka setoran modal saham ke modal saham	21b	15.126.700.000	(15.126.700.000)	-	-	-	-	Reclassification of advances for future shares subscription to share capital
Penambahan setoran modal saham	21c	11.623.300.000	-	-	11.623.300.000	-	11.623.300.000	Additional issuance of share Capital
Dampak penyesuaian terkait penerapan PSAK No.70	2s, 16f			90.000.000	90.000.000		90.000.000	Adjustment effect due to adoption of PSAK No.70
Laba periode berjalan		-	-	9.912.351.111	9.912.351.111	45.284.842	9.957.635.953	Income for the period
Penghasilan komprehensif lain Periode berjalan		-	-	167.368.209	167.368.209	(1.616.784)	165.751.425	Other comprehensive income for the period
Saldo 30 September 2016	27.000.000.000	20.865.300.000	(5.367.407.965)	(10.425.182.574)	32.072.709.461	(204.262.893)	31.868.446.568	Balance as of September 30, 2016

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

Notes to Consolidated Financial Statements are an integral part of the consolidated financial statements.

PT ALFA ENERGI INVESTAMA DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Period of 9 (nine) Months Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity									
	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Uang Muka Setoran Modal Saham/ Advances for Future Shares Subscription	Tambahan Modal Disetor - Neto/Additional Paid-in Capital - Net	Defisit/ Deficit	Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 31 Desember 2016		100.000.000.000	-	(5.352.407.965)	(14.995.638.058)	79.651.953.977	(245.530.123)	79.406.423.854	Balance as of December 31, 2016
Penambahan setoran modal saham	21c	30.000.000.000	-	114.063.468.062	-	144.063.468.062	-	144.063.468.062	Additional issuance of share capital
Laba periode berjalan		-	-	-	(4.254.010.867)	(4.254.010.867)	914.687	(4.253.096.180)	Income for the period
Penghasilan komprehensif lain Periode berjalan		-	-	-	(142.809.243)	(142.809.243)	23.118	(142.786.125)	Other comprehensive income for the period
Saldo 30 September 2017		130.000.000.000	-	108.711.060.097	(19.392.458.168)	219.318.601.929	(244.592.318)	219.074.009.611	Balance as of September 30, 2017

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

Notes to Consolidated Financial Statements are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS**

KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS**
*For the Period of 9 (nine) Months Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)*
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Sep 2017/ Sep 30, 2017	30 Sep 2016/ Sep 30, 2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	90.002.163.844	78.109.300.147	<i>Cash receipts from customers</i>
Pembayaran kas kepada karyawan	(3.393.624.528)	(2.508.644.033)	<i>Cash paid to employees</i>
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban operasional lainnya	(160.781.669.450)	(71.347.047.961)	<i>Cash paid to suppliers and other operating expenses</i>
Kas dihasilkan dari operasi	(74.173.130.134)	4.253.608.153	<i>Cash provided by operations</i>
Pembayaran bunga	(6.129.635.105)	(7.212.006.916)	<i>Interest paid</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(873.289.120)	(1.057.190.990)	<i>Income taxes paid</i>
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(81.176.054.359)	(4.015.589.753)	<i>Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap (Catatan 10 dan 35)	(102.925.850)	-	<i>Acquisitions of fixed asset (Notes 10 and 35)</i>
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(102.925.850)	-	<i>Net Cash Used in Investing Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan setoran modal saham (Catatan 21)	-	11.623.300.000	<i>Additional issuance of share capital (Note 21)</i>
Pembayaran pinjaman pihak ketiga (Catatan 4 dan 35)	(45.730.845.000)	-	<i>Payment for borrowing - third parties (Notes 4 and 35)</i>
Pembayaran utang pembiayaan konsumen (Catatan 35)	(147.869.595)	(177.783.132)	<i>Payment for consumer financing (Note 35)</i>
Pembayaran utang bank jangka panjang	(7.770.761.208)	(6.091.121.435)	<i>Payment for long-term bank loan</i>
Penerimaan dari penawaran umum perdana saham (Catatan 21)	144.063.468.062	-	<i>Proceeds from initial public offering (Note 21)</i>
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	90.413.992.259	5.354.395.433	<i>Net Cash Provided by Financing Activities</i>
KENAIKAN NETO KAS DAN BANK	9.135.012.050	1.338.805.680	<i>NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS</i>
KAS DAN BANK AWAL PERIDE	1.951.646.543	676.155.400	<i>CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE PERIOD</i>
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE	11.086.658.593	2.014.961.080	<i>CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE PERIOD</i>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

*Notes to Consolidated Financial Statements
are an integral part of the consolidated financial statements.*

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Kegiatan Usaha Perusahaan

PT Alfa Energi Investama ("Perusahaan") didirikan dengan Akta No. 119 tanggal 16 Februari 2015 dari Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0009455.AH.01.01 Tahun 2015 tanggal 2 Maret 2015. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 19 tanggal 19 Juni 2017, dari Notaris Rini Yulianti, S.H., antara lain sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0079372.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 20 Juni 2017 (lihat Catatan 21f).

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan serta kegiatan usaha adalah dalam bidang pertambangan, perdagangan dan pengangkutan.

Perusahaan mulai melakukan kegiatan usaha secara komersial pada tahun 2016. Saat ini, kegiatan utama Perusahaan adalah jasa manajemen dan perdagangan batubara.

Perusahaan memiliki IUP-Operasi khusus untuk pengangkutan dan penjualan batubara (IUP-OPK) No. 69/1/IUP/PMDN/2017 tanggal 24 Mei 2017, yang berlaku selama 3 tahun.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan alamat di Palma Tower, Jl. R.A. Kartini II-S Kav. 6 Sektor 2, Pondok Pinang, Jakarta Selatan.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Alfa Centra. Aris Munandar (Direktur Utama) adalah pemegang saham mayoritas Perusahaan yang memiliki 76,92% kepemilikan saham Perusahaan.

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Period of 9 (nine) Months
Ended September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. Establishment and Business Activity of the Company

PT Alfa Energy Investama (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 119 dated February 16, 2015, of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0009455.AH.01.01 Tahun 2015 dated March 2, 2015. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 19 dated June 19, 2017, of Rini Yulianti, S.H., concerning with the changes of issued and fully paid of the Company's share capital. This amendment deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0079372.AH.01.11.Tahun 2017 dated June 20, 2017 (see Notes 21c).

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, intension and purposes as well as business activities in mining, trade and transportation.

The Company commenced its commercial operation in 2016. Currently, main activity of the Company is in management services and coal trading.

The Company has IUP-Special Operation for the transportation and sales Coal No. 69/1/IUP/PMDN/2017 dated May 24, 2017 which is valid for 3 years.

The Company is domiciled in Jakarta with address at Palma Tower, Jl. R.A. Kartini II-S Kav. 6 Sector 2, Pondok Pinang, South Jakarta.

The Company is a part of Alfa Centra group. Aris Munandar (President Director) is majority shareholder of a the Company that owns 76.92% of the Company's shares.

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the Period of 9 (nine) Months
Ended September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, informasi mengenai entitas anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Tahun Operasi Komersial/ <i>Year of Commercial Operation</i>	Bidang Utama Usaha/ <i>Main Business Activity</i>	Persentase Kepemilikan Efektif/ <i>Effective Percentage of Ownership</i>		Jumlah Sebelum Eliminasi Aset/ <i>Total Aset Before Elimination</i>	
		30 Sep/ <i>Sep</i> 2017		31 Des/ <i>Dec</i> 2016	30 Sep/ <i>Sep</i> 2017	31 Desember/ <i>Desember</i> 2016	
Kepemilikan langsung/ <i>Direct ownership</i>							
PT Adikara Andalan Persada (AAP)	Jakarta	Pra-operasi/ <i>Pre-operating</i>	Investasi/ <i>Investment</i>	99,97%	99,96%	330.647.615.974	365.596.368.348
PT Alfa Daya Energi (ADE)	Jakarta	Pra-operasi/ <i>Pre-operating</i>	Pembangkit Daya/ <i>Power Plant</i>	99,79%	99,79%	15.321.022.018	15.323.038.904
PT Properti Nusa Sepinggan (PNS)	Jakarta	Pra-operasi/ <i>Pre-operating</i>	Investasi/ <i>Investment</i>	99,98%	99,98%	5.369.971.582	5.448.389.574
Kepemilikan tidak langsung/ <i>Indirect ownership</i>							
PT Alfara Delta Persada Kalimantan (ADP) melalui/ <i>through AAP</i>	Timur/ <i>East</i> Kalimantan	2006	Pertambangan/ <i>Mining</i>	99,99%	99,99%	332.508.890.140	316.535.784.659
PT Berkat Bara Jaya (BBJ) melalui/ <i>through PNS</i>	Jakarta	Pra-operasi/ <i>Pre-operating</i>	Pertambangan/ <i>Mining</i>	99,98%	99,98%	5.299.316.755	5.311.001.613

Akuisisi dan Pendirian Entitas Anak

PT Adikara Andalan Persada (AAP)

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 21 dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., tanggal 4 Juni 2015, Perusahaan membeli 3.960 saham AAP (mencerminkan 99% kepemilikan AAP) dari entitas sepengendali, dengan harga keseluruhan sebesar Rp 4.950.000.000. Selisih yang timbul dari harga pengalihan dengan porsi kepemilikan Perusahaan atas aset neto AAP sebesar Rp 5.457.407.965 diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada ekuitas (lihat Catatan 22).

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, information of subsidiaries which consolidated into the Company's financial statements are as follows:

Persentase Kepemilikan Efektif/ <i>Effective Percentage of Ownership</i>		Jumlah Sebelum Eliminasi Aset/Total Aset <i>Before Elimination</i>	
30 Sep/ <i>Sep</i> 2017	31 Des/ <i>Dec</i> 2016	30 Sep/ <i>Sep</i> 2017	31 Desember/ <i>Desember</i> 2016
99,97%	99,96%	330.647.615.974	365.596.368.348
99,79%	99,79%	15.321.022.018	15.323.038.904
99,98%	99,98%	5.369.971.582	5.448.389.574
99,99%	99,99%	332.508.890.140	316.535.784.659
99,98%	99,98%	5.299.316.755	5.311.001.613

Acquisition and Establishment of Subsidiaries

PT Adikara Andalan Persada (AAP)

Based on the Deed of Sales and Purchase of Shares No. 21 of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., dated June 4, 2015, the Company acquired 3,960 shares of AAP (represents 99% ownership in AAP) from under common control entity at total price of Rp 4,950,000,000. Difference that arise between cash consideration and ownership portion of the Company on AAP's net assets amounted to Rp 5,457,407,965 is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in equity (see Note 22).

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak (lanjutan)

**Akuisisi dan Pendirian Entitas Anak
(lanjutan)**

PT Alfa Daya Energi (ADE)

Berdasarkan Akta No. 28 tanggal 5 Maret 2015 dari Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Perusahaan mendirikan ADE dengan penempatan modal yang disetor penuh sebesar Rp 990.000.000 atau setara dengan 99,00% kepemilikan saham ADE.

PT Properti Nusa Sepingga (PNS)

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 19, 21 dan 22 tanggal 12 Agustus 2016 dari Notaris Harra Mieltuani, S.H., Perusahaan membeli 99 saham PNS (mencerminkan 99% kepemilikan di PNS) dari pemegang saham lainnya dengan harga keseluruhan sebesar Rp 99.000.000. Selisih lebih yang timbul dari harga pengalihan dengan porsi kepemilikan Perusahaan atas aset neto PNS sebesar Rp 20.491.450 diakui sebagai "Goodwill" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (lihat Catatan 4).

Perubahan Susunan Modal Saham Entitas Anak

PT Adikara Andalan Persada (AAP)

Berdasarkan Akta Notaris No. 5 tanggal 3 Februari 2017 oleh Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., pemegang saham AAP menyetujui untuk melakukan konversi utang kepada Perusahaan menjadi saham AAP sebesar Rp 45.730.000.000 atau setara dengan 45.730 saham dan meningkatkan modal dasar AAP dari semula sebesar Rp 100.000.000.000 menjadi Rp 520.000.000.000 serta modal ditempatkan dan disetor penuh AAP dari semula sebesar Rp 89.170.000.000 menjadi Rp 134.900.000.000 yang seluruhnya diambil bagian dan disetor penuh oleh Perusahaan. Perubahan ini telah disahkan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0003052.AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 6 Februari 2017.

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries (continued)

**Acquisition and Establishment of
Subsidiaries (continued)**

PT Alfa Daya Energi (ADE)

Based on the Notarial Deed No. 28 dated March 5, 2015 of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., the Company established ADE with placement in issued and fully paid share capital of Rp 990,000,000 or equivalent to 99.00% ownership in ADE.

PT Properti Nusa Sepingga (PNS)

Based on the Deed of Sales and Purchase of Shares No. 19, 21 and 22 dated August 12, 2016 of Harra Mieltuani, S.H., the Company acquired 99 shares of PNS (represent 99% ownership in PNS) from other shareholder at total price of Rp 99,000,000 or equivalent to 99.00% ownership in PNS. Difference in excess that arise between cash consideration and ownership portion of the Company on PNS' net assets amounted to Rp 20.491.450 is recognized as "Goodwill" in the consolidated statements of financial position (see Note 4).

**Changes in Capital Structure of the
Subsidiaries**

PT Adikara Andalan Persada (AAP)

Based on Notarial Deed No. 5 dated February 3, 2017 of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., the shareholders AAP approved to The Company's debt conversions to AAP equity amounted to Rp 45,730,000,000 or equivalent to 45,730 shares and increase AAP authorized share capital from Rp 100,000,000,000 to Rp 520,000,000,000 and also issued or fully paid share capital of AAP from Rp 89,170,000,000 to Rp 134,900,000,000 were fully taken and paid by the Company. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0003052.AH.01.02.TAHUN 2017 dated February 6, 2017.

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak (lanjutan)

Perubahan Susunan Modal Saham Entitas Anak (lanjutan)

**PT Adikara Andalan Persada (AAP)
(lanjutan)**

Selanjutnya pada tanggal 19 Desember 2016 berdasarkan Akta Notaris No. 33 dari Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., pemegang saham AAP setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh AAP dari semula sebesar Rp 25.000.000.000 menjadi Rp 89.170.000.000. Peningkatan tersebut seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan sebanyak 64.170 saham. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-AH.01.03-0111298 tanggal 22 Desember 2016.

Selanjutnya, pada tanggal 16 Desember 2015, berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham dari Notaris Stephany Maria Lilianti, S.H., No. 33, pemegang saham AAP setuju untuk meningkatkan modal dasar AAP dari semula sebesar Rp 10.000.000.000 menjadi Rp 100.000.000.000 serta juga meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari semula sebesar Rp 4.000.000.000 menjadi Rp 25.000.000.000. Peningkatan tersebut seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan sebanyak 21.000 saham. Perubahan ini telah disahkan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0948241.AH.01.02.TAHUN 2015 tanggal 17 Desember 2015.

PT Alfa Daya Energi (ADE)

Berdasarkan Akta Notaris No. 32 tanggal 19 Desember 2016 dari Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., pemegang saham ADE setuju untuk meningkatkan modal dasar ADE dari semula sebesar Rp 4.000.000.000 menjadi Rp 18.000.000.000 serta juga meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari semula sebesar Rp 1.000.000.000 menjadi Rp 4.769.000.000.

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries (continued)

Changes in Capital Structure of the Subsidiaries (continued)

**PT Adikara Andalan Persada
(AAP)(continued)**

Furthermore, on December 19, 2016, based on Notarial Deed No. 33 of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., the shareholders of AAP approved to increase the issued and fully paid share capital of AAP from Rp 25,000,000,000 to Rp 89,170,000,000 which fully subscribed by the Company of 64,170 shares. This amendment has been received and registered in the database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0111298 dated December 22, 2016.

Furthermore, on December 16, 2015, based on the Deed of Statement on Resolution of Shareholders' Meeting No. 33 of Stephany Maria Lilianti, S.H., the shareholders of AAP approved to increase the authorized share capital of AAP from Rp 10,000,000,000 to Rp 100,000,000,000 and also to increase the issued and fully paid share capital from Rp 4,000,000,000 to Rp 25,000,000,000. The increase has been fully subscribed by the Company of 21,000 shares. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0948241.AH.01.02.TAHUN 2015 dated December 17, 2015.

PT Alfa Daya Energi (ADE)

Based on Notarial Deed No. 32 dated December 19, 2016 of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., the shareholders of ADE approved to increase the authorized share capital of ADE from Rp 4,000,000,000 to Rp 18,000,000,000 and also increase the issued and fully paid share capital from Rp 1,000,000,000 to Rp 4,769,000,000.

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak (lanjutan)

Perubahan Susunan Modal Saham Entitas Anak (lanjutan)

PT Alfa Daya Energi (ADE) (lanjutan)

Peningkatan tersebut seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan sebanyak 3.769 saham. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0024878.AH.01.02.TAHUN 2016 tanggal 22 Desember 2016.

PT Properti Nusa Sepinggan (PNS)

Pada tanggal 30 Desember 2016, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 75 dari Notaris Harra Mieltuani Lubis, S.H., pemegang saham PNS setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor PNS dari semula sebesar Rp 5.100.000.000 menjadi Rp 5.455.000.000 melalui konversi utang kepada Perusahaan, berdasarkan Perjanjian Pinjaman antara Perusahaan dan PNS sebesar Rp 355.000.000. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-AH.01.03-0036962 tanggal 27 Januari 2017.

Selanjutnya pada tanggal 22 Desember 2016, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 50 dari Notaris Harra Mieltuani Lubis, S.H., pemegang saham PNS setuju untuk meningkatkan modal dasar PNS dari semula sebesar Rp 200.000.000 menjadi Rp 10.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor juga dari semula sebesar Rp 100.000.000 menjadi Rp 5.100.000.000 yang seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0025487.AH.01.02.TAHUN 2016 tanggal 28 Desember 2016.

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries (continued)

Changes in Capital Structure of the Subsidiaries (continued)

PT Alfa Daya Energi (ADE) (continued)

The increase has been fully subscribed by the Company of 3,769 shares. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0024878.AH.01.02.TAHUN 2016 dated December 22, 2016.

PT Properti Nusa Sepinggan (PNS)

On December 30, 2016, based on the Deed of Statement on Resolution of Shareholders No. 75 of Harra Mieltuani Lubis, S.H., shareholders of PNS approved to increase the issued and fully paid share capital of PNS from Rp 5,100,000,000 to Rp 5,455,000,000 through conversion of the debt to the Company, based on the loan agreement between the Company and PNS amounted to Rp 355,000,000. This amendment has been received and registered in the database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0036962 dated January 27, 2017.

Furthermore, on December 22, 2016, based on the Deed of Statement on Resolution of Shareholders No. 50 of Harra Mieltuani Lubis, S.H., the shareholders approved to increase PNS authorized share capital from Rp 200,000,000 to Rp 10,000,000,000 and also to increase the issued or fully paid share capital from Rp 100,000,000 to Rp 5,100,000,000 which fully subscribed by the Company. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0025487.AH.01.02.TAHUN 2016 dated December 28, 2016.

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the Period of 9 (nine) Months
Ended September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**c. Area Eksplorasi dan Eksploitasi/
Pengembangan**

PT Alfa Delta Persada (ADP)

ADP, entitas anak, memiliki wilayah eksplorasi dan eksploitasi berdasarkan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) No. 540/068/IUP-OP/MB-PBAT/IV/2011 tanggal 28 April 2011 atas nama ADP, yang berlaku sampai dengan tanggal 30 September 2017.

Berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Timur No. 503/372/IUP-OP/DPMPTSP/III/2017 tanggal 2 Maret 2017, ADP, memperoleh perpanjangan pertama Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP), di mana pemegang perpanjangan pertama IUP-OP mempunyai hak untuk melakukan kegiatan konstruksi, produksi, pengangkutan dan penjualan serta pengolahan pemurnian dalam WIUP untuk jangka waktu sampai dengan 2 Maret 2027. ADP hanya boleh melakukan kegiatan pengusahaan pertambangan pada areal kerja dengan luas 1.811 Ha dan tetap memiliki kewajiban untuk pengelolaan lingkungan (reklamasi dan pasca tambang) seluas 2.089 Ha.

1. GENERAL (continued)

c. Exploration and Exploitation/Development Areas

PT Alfara Delta Persada (ADP)

ADP, subsidiary, has exploration and exploitation area based on Mining Business License for Production Operation (IUP-OP) No.540/068/IUP-OP/MB-PBAT/IV/2011 dated April 28, 2011 under ADP name, which is valid up to September 30, 2017.

Based on the Decree of the Head of the Investment and Integrated Services One Stop East Kalimantan Province No. 503/372/IUP-OP/DPMPTSP/III/2017 dated March 2, 2017, ADP, obtained the first extension of Mining Permit Production Operations (IUP-OP), where the holder of the first extension of IUP-OP has the right to perform construction activities, production, transport and sales as well as purification processing in WIUP for a period until March 2, 2027. ADP may only conduct mining exploitation in the work areas with an area of 1,811 hectares and still have an obligation to environmental management (reclamation and post-mining) area of 2,089 Ha.

Nama lokasi/ Name of locations	Jumlah cadangan terbukti/Total proven reserves (Ton/Tonnes) ^{**}	Jumlah produksi/Total production (Ton/Tonnes)		Jumlah sisa saldo cadangan terbukti per 30 Sep 2017/ Total remaining balance of proven reserve as of Sep 30, 2017 (Ton/Tonnes) [*]
		Tahun berjalan/ Current Year	Akumulasi/ Accumulated	
Blok/Block AN	2.760	-	-	2.760
Blok/Block AM	4.200	-	46	4.154
Blok/Block AW	3.940	85	303	3.637
Jumlah/Total	10.900	85	264	10.551

^{*}) Tidak diaudit

^{**}) Jumlah cadangan terbukti berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh PT Sinar Peridotindo Utama, pihak independen, yang didokumentasikan dalam laporannya pada Maret 2016

^{*}) Unaudited

^{**}) Total proven reserves is based on the result survey conducted by PT Sinar Peridotindo Utama, independent party, as documented in its report on March 2016

1. UMUM (lanjutan)

**c. Area Eksplorasi dan Eksploitasi/
Pengembangan (lanjutan)**

PT Berkat Bara Jaya (BBJ)

BBJ, entitas anak, memiliki wilayah eksplorasi dan eksploitasi berdasarkan IUP-Eksplorasi No. 545/K.1159/2012 tanggal 7 Desember 2012 atas nama BBJ, yang berlaku sampai dengan 16 Desember 2015. Luas WIUP adalah sekitar 6.000 hektar. Area tersebut terletak di Kecamatan Damai, Kabupaten Kutai Barat, Provinsi Kalimantan Timur.

Berdasarkan Surat No. 002/BBJ-PER/IX/2015 tanggal 10 September 2015, BBJ sedang dalam proses mengajukan permohonan peningkatan IUP-Eksplorasi menjadi IUP-Operasi Produksi kepada Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Timur. Pada tanggal 30 Oktober 2015, Surat tersebut telah diterima oleh BPPMD Provinsi Kalimantan Timur, namun sampai dengan saat ini BBJ masih menunggu hasil proses permohonan tersebut.

d. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Akta No. 3 dari Notaris Rini Yulianti, S.H., tanggal 11 Januari 2017, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada 30 September 2017 adalah sebagai berikut (lihat Catatan 21d):

Dewan Komisaris

Komisaris Utama Independen
Komisaris

Doktorandus M. Noer Qomari, Ak
Budi Kartika

Direksi

Direktur Utama
Direktur Independen
Direktur

Aris Munandar
R. Ishak Abdul Rahman
Lyna

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2017 dan 30 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Komisaris
Direktur

Yeni Rackmat
Aris Munandar

1. GENERAL (continued)

**c. Exploration and Exploitation/Development
Areas (continued)**

PT Berkat Bara Jaya (BBJ)

BBJ, subsidiary, has exploration and exploitation area based on IUP-Exploration No. 545/K.1159/2012 dated December 7, 2012 under name of BBJ, which is valid up to December 16, 2015. The area of WIUP is approximately 6,000 hectares. The mining area is located in Damai Sub-districts, West Kutai District, East Kalimantan Province.

Based on the Letter No. 002/BBJ-PER/IX/2015 dated September 10, 2015, BBJ in process for enhancement of IUP-Exploration into IUP-Production Operation to the Board of Investment and One-door Integrated Services East Kalimantan Province. On October 30, 2015, the Letter was received by BPPMD East Kalimantan Province, however until now BBJ is still waiting for result of the application process.

d. Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Based on Notarial Deed No. 3 of Rini Yulianti, S.H., dated January 11, 2017, the members of the Company's Boards of Commissioner and Director as of September 30, as follow (see Note 21d):

Board of Commissioner

Independent President Commissioner
Commissioner

Board of Director

President Director
Independent Director
Director

Members of the Company's Boards of Commissioner and Director as of September 30, 2017 and December 31, 2016 as follows:

Commissioner
Director

1. UMUM (lanjutan)

d. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Personil manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Direksi (selain Direktur Independen). Manajemen kunci memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas utama Perusahaan.

Pada tanggal 12 Januari 2017, sesuai dengan Surat Keputusan Penunjukkan Komite Audit, Perusahaan telah membentuk Komite Audit sebagaimana diatur dalam Peraturan No. IX.I.5, Lampiran No. 643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012 tentang "Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit", dengan susunan sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	Doktorandus M. Noer Qomari, Ak.
Anggota	Febby Claudine
Anggota	Denny Fitria Ayu Kusumayanti

Berdasarkan Surat Penunjukkan *Corporate Secretary* tanggal 12 Januari 2017, sebagaimana diatur dalam Peraturan No. IX.I.4, Lampiran Kep-63/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996 tentang "Pembentukan Sekretaris Perusahaan", *Corporate Secretary* Perusahaan dijabat oleh Lyna.

Jumlah keseluruhan karyawan tetap Perusahaan dan entitas anak ("Grup") pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing adalah 54 dan 58 orang.

e. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan

Pada tanggal 29 Mei 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat Nomor S-260/D.04/2017 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp500 per saham melalui pasar modal dan saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 Juni 2017.

1. GENERAL (continued)

d. Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

Key management personnel of the Company comprise all of the members of Board of Director (except Independent Director). Key management has an authority and responsibility for planning, directing and controlling the main activities of the Company.

On January 12, 2017, according to the Decision Letter on the Appointment of Audit Committee, the Company has established the Audit Committee pursuant to Rule No. IX.I.5, Appendix No. 643/BL/2012 dated December 7, 2012 on "Formation and Guidance on Work Implementation of Audit Committee", with composition as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Based on Appointment Letter of *Corporate Secretary* dated January 12, 2017, pursuant to Rule No. IX.I.4, Appendix Kep-63/PM/1996 dated January 17, 1996 on "The Establishment of *Corporate Secretary*", *Corporate Secretary* of the Company is held by Lyna.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the Company and its subsidiaries ("the Group") had a total of 54 and 58 permanent employees, respectively (unaudited).

e. The Company's Initial Public Offering

On May 29, 2017, the Company obtained the approval from the Financial Services Authority (OJK) through Letter No. S-260/D.04/2017 to perform the Initial Public Offering of 300,000,000 shares with par value of Rp100 pershare at the offering price of Rp505 pershare through capital market and the shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange on June 09, 2017.).

1. UMUM (lanjutan)

f. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 27 Oktober 2017.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan dasar akrual. Laporan arus kas konsolidasian disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang juga sekaligus merupakan mata uang fungsional Grup.

1. GENERAL (continued)

e. Issuance of Consolidated Financial Statements

These consolidated financial statements have been authorized by Board of Director of the Company, who responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements, on October 27, 2017.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

These consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI) and the related OJK regulations particularly Rule No. VIII.G.7, Appendix No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on "Presentation and Disclosures for Financial Statements of Public Company".

b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The measurement basis used in the consolidated financial statements is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the related accounting policies.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The consolidated statements of cash flows are prepared using direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Presentation currency used in the preparation of consolidated financial statements is Rupiah which also the functional currency of the Group.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Kebijakan Akuntansi terkait Amandemen,
Penyesuaian Tahunan dan Penerbitan SAK
Baru**

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup konsisten dengan tahun sebelumnya kecuali untuk perlakuan akuntansi yang terkait dengan pengampunan pajak sebagaimana diatur di dalam Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang "Pengampunan Pajak". Grup telah memilih untuk menerapkan opsi kebijakan akuntansi atas pengakuan awal yang diperkenankan dalam PSAK No. 70 tentang "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", yang berlaku efektif 1 Juli 2016, secara prospektif dan konsisten terhadap seluruh aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui. Kebijakan akuntansi terhadap aset dan liabilitas pengampunan pajak diuraikan lebih lanjut pada akun yang terkait.

Adapun amandemen, penyesuaian tahunan dan SAK baru yang berlaku efektif 1 Januari 2016 dan relevan bagi Grup namun tidak memiliki dampak yang substansial terhadap pelaporan kinerja ataupun posisi keuangan secara keseluruhan adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 4: Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri.
- Amandemen PSAK No. 16: Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi.
- Amandemen PSAK No. 19: Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi.
- Amandemen PSAK No. 24: Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja.
- Amandemen PSAK No. 65: Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi.
- Amandemen PSAK No. 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Accounting Policies Pertain to Amendments,
Annual Improvements and Issuance of New
SAK**

The accounting policies adopted by the Group are consistent with those of prior year except for accounting pertain to tax amnesty under Law No. 11 Year 2016 on "Tax Amnesty". The Group has choose to adopt the option of accounting policy on initial recognition as permitted by PSAK No. 70 on "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities", which effective July 1, 2016, prospectively and consistent to all tax amnesty assets and liabilities which recognized. The accounting policy on tax amnesty assets and liabilities are described further in the related account.

Amendments, annual improvements and new SAK which effective January 1, 2016 and relevant to the Group but does not have substantial effect on the financial performance or position taken a whole are as follow:

- Amendments to PSAK No. 4: Separate Financial Statements - Equity Method in Separate Financial Statements.
- Amendments to PSAK No. 16: Fixed Assets - Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization.
- Amendments to PSAK No. 19: Intangible Assets - Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization.
- Amendments to PSAK No. 24: Employee Benefits - Defined Benefit Plans: Employee Contributions.
- Amendments to PSAK No. 65: Consolidated Financial Statements - Investment Entities: Applying the Consolidation Exception.
- Amendments to PSAK No. 67: Disclosure of Interests in Other Entities - Investment Entities: Applying the Consolidation Exception.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Kebijakan Akuntansi terkait Amandemen,
Penyesuaian Tahunan dan Penerbitan SAK
Baru (lanjutan)**

- ISAK No. 30: Pungutan.
- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015): Segmen Operasi.
- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015): Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.
- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015): Aset Tetap.
- PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015): Aset Takberwujud.
- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015): Kombinasi Bisnis.
- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan.
- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015): Pengukuran Nilai Wajar.

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Grup menerapkan PSAK No. 65 (Amandemen 2015): "Laporan Keuangan Konsolidasian" sebagai dasar konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan, selaku entitas induk, dan entitas anaknya, sebagai suatu entitas ekonomi tunggal. Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup dan pengendalian tersebut timbul ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas anak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Accounting Policies Pertain to Amendments,
Annual Improvements and Issuance of New
SAK (continued)**

- ISAK No. 30: Levies.
- PSAK No. 5 (Improvement 2015): Operating Segments.
- PSAK No. 7 (Improvement 2015): Related Parties Disclosures.
- PSAK No. 16 (Improvement 2015): Fixed Assets.
- PSAK No. 19 (Improvement 2015): Intangible Assets.
- PSAK No. 22 (Improvement 2015): Business Combinations.
- PSAK No. 25 (Improvement 2015): Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors.
- PSAK No. 68 (Improvement 2015): Fair Value Measurement.

d. Principles of Consolidation

Group applying PSAK No. 65 (Amendment 2015): "Consolidated Financial Statements" as consolidation based. The consolidated financial statements comprise of the financial statements of the Company, as parent entity, and its subsidiaries, as a single economic entity. Subsidiaries is an entity which is controlled by the Group and such control exist when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with subsidiary and has the ability to affect those returns through its power over subsidiary.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal ketika Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk tiap transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas entitas anak namun tanpa kehilangan pengendalian adalah transaksi ekuitas dan disajikan dalam akun "Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali" pada ekuitas.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak maka Grup pada tanggal hilangnya pengendalian tersebut:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat Kepentingan Nonpengendali (KNP);
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima dan distribusi saham (jika ada);
- mengakui setiap sisa investasi pada entitas anak pada nilai wajarnya;
- mereklasifikasi bagian Grup atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba dan;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada Perusahaan sebagai entitas induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Principles of Consolidation (continued)

Subsidiary is consolidated from the acquisition date, being the date when the Group obtains control, until the date when the Group's control ceases. The consolidated financial statements are prepared using the same accounting policies for each transaction and other events in similar circumstances.

Changes in the Group's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are an equity transaction and presented as "Difference in Transaction with Non-controlling Parties" in equity.

If the Group lose control of a subsidiary on the date of loss of control, the Group shall:

- *derecognize the assets (include goodwill) and liabilities of the subsidiary at its carrying amount;*
- *derecognize the carrying amount of any Non-controlling Interest (NCI);*
- *recognize the fair value of the consideration received and distribution of shares (if any);*
- *recognize the fair value of any investment retained;*
- *reclassify the Group's portion on the components that previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate and;*
- *recognize any resulting difference as gain or loss in profit or loss attributable to the Company, as parent entity.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

KNP adalah bagian dari ekuitas entitas anak yang tidak dapat diatribusikan baik secara langsung ataupun tidak langsung kepada Grup. KNP disajikan pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Perusahaan, selaku entitas induk. Seluruh laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada Perusahaan dan KNP, bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam kelompok usaha, termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi dan diakui dalam aset dari transaksi intra kelompok usaha, dieliminasi secara penuh.

e. Kombinasi Bisnis

Berdasarkan PSAK No. 22 (Revisi 2010): "Kominasi Bisnis", kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada awalnya diukur sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih untuk mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi, yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan hak atas bagian proporsional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi, sebesar bagian proporsional kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari pihak diakuisisi. Komponen lain dari KNP diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, kecuali terdapat dasar pengukuran lain yang disyaratkan oleh PSAK. Biaya-biaya terkait akuisisi yang timbul diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Principles of Consolidation (continued)

NCI is a portion of subsidiary's equity which are not directly or indirectly attributable to the Company. NCI is presented in the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the equity section attributable to the Company, as the parent entity. All profit or loss and each component of other comprehensive income is attributed to the Company and NCI even if this results a deficit balance in NCI.

All assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between entities of the group, including unrealized profit or losses that are recognized in assets and resulting from intra group transaction, are fully eliminated.

e. Business Combination

Based on PSAK No. 22 (Revised 2010): "Business Combinations", business combinations are accounted for using the acquisition method. Identifiable assets acquired and liabilities are measured initially at their fair values at acquisition date. For each individual business combination, the Group elects to recognize NCI in the acquiree on the acquisition date, that are present ownership interests and entitle their holders to a proportionate share of net assets in the event of liquidation, at the NCI's proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Other components of NCI are measured at their acquisition date at fair value, unless another measurement basis is required by PSAK. Acquisition-related costs are recognized as expenses in the periods in which the cost are incurred and the services are received.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Selisih lebih atas jumlah dari nilai wajar imbalan yang dialihkan dalam kombinasi bisnis, jumlah KNP pada pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh Grup pada pihak yang diakuisisi (jika ada), terhadap nilai wajar neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih dicatat sebagai *goodwill*. Apabila nilai wajar neto tersebut melebihi jumlah yang disebutkan pada bagian awal di atas, selisih tersebut diakui sebagai keuntungan pembelian dengan diskon dalam laba rugi pada tanggal akuisisi.

Goodwill pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (UPK) dari Grup yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

UPK yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji untuk penurunan nilai secara tahunan dan setiap saat manakala terdapat indikasi bahwa UPK tersebut mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas *goodwill* ditentukan dengan menguji jumlah terpulihkan setiap UPK (atau kelompok UPK) yang terkait dengan *goodwill* tersebut.

Grup menerapkan PSAK No. 38 (Revisi 2012): "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", untuk mencatat transaksi kombinasi bisnis antar entitas sepengendali. Kombinasi bisnis yang melibatkan entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan dan oleh karenanya diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan di mana mencakup sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Business Combination (continued)

Any excess of the sum of the fair value of the consideration transferred in the business combination, the amount of NCI in the acquiree, and the fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree (if any), over the net fair value of the acquiree's identifiable assets and liabilities is recorded as goodwill. In instances where the latter amount exceeds the former, the excess is recognised as gain on bargain purchase in profit or loss on the acquisition date.

Goodwill is initially measured at cost. Subsequently, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses.

For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating unit (CGU) that are expected to benefit from the synergies of combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGU's.

CGU to which goodwill have been allocated is tested for impairment annually and whenever there is an indication that the CGU may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGU) to which the goodwill relates.

Group applying PSAK No. 38 (Revised 2012): "Business Combinations Involving Entities Under Common Control", to record business combinations transactions involving entities under common control. Business combinations involving entities under common control does not result change in economic substance of exchanged business ownership and therefore accounted for at carrying amount by applying the pooling of interest method which involves the following:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

- Aset dan liabilitas dari entitas yang bergabung mencerminkan jumlah tercatatnya dalam laporan keuangan konsolidasian.
- Tidak ada penyesuaian yang dibuat untuk mencerminkan nilai wajar pada tanggal penggabungan, atau pengakuan aset/liabilitas yang baru.
- Tidak ada *goodwill* yang diakui sebagai hasil dari penggabungan.
- Selisih yang timbul antara imbalan yang dibayarkan/dialihkan dengan jumlah tercatat dari aset neto yang digabungkan diakui pada ekuitas dan disajikan dalam akun "Tambahan Modal Disetor".
- Laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan kinerja entitas yang bergabung selama satu tahun penuh, terlepas kapan penggabungan tersebut terjadi. Seluruh dampak yang timbul dari penggabungan tersebut disajikan sebagai "Dampak Penyesuaian Proforma".
- Unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya penggabungan dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan di dalam PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015): "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Berdasarkan PSAK tersebut,

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama terhadap Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan terhadap Grup; atau
 - (iii) merupakan personil manajemen kunci dari Grup ataupun entitas induk dari Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Business Combination (continued)

- *Assets and liabilities of the combining entities are reflected at their carrying amount reported in the consolidated financial statements.*
- *No adjustments are made to reflect the fair values on the date of combination, or recognise any new assets/liabilities.*
- *No goodwill is recognised as a result of the combination.*
- *Any difference between the consideration paid/transferred with the carrying amount of acquired net asset is reflected within the equity as "Additional Paid-in Capital" account.*
- *The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the results of the combining entities for the full year, irrespective of when the combination took place. All of the effects that arise from the combination presented as "Effect of Proforma Adjustment".*
- *The elements of financial statements of the combining entities, for the period when combination occurred and for the comparative period, are presented as if the combination had occurred from the beginning of period when the combining entities had come under common control.*

f. Transactions with Related Parties

The Group made certain transactions with related parties as defined under PSAK No. 7 (Improvement 2015): "Related Parties Disclosures". According to this PSAK,

- 1) *A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:*
 - (i) *has control or joint control over the Group;*
 - (ii) *has significant influence over the Group; or*
 - (iii) *is a member of the key management personnel of the Group or parent of the Group.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(lanjutan)**

- 2) Suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:
- (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
 - (ii) entitas tersebut merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu kelompok usaha di mana Grup adalah anggota dari kelompok usaha tersebut);
 - (iii) entitas tersebut dan Grup adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) entitas yang merupakan ventura bersama dari Grup dan entitas lain yang merupakan asosiasi dari Grup;
 - (v) entitas yang merupakan suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup;
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) di atas;
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam angka (1)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - (viii) entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

Seluruh transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**f. Transactions with Related Parties
(continued)**

- 2) An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
- (i) the entity and the Group are members of the same group;
 - (ii) the entity is an associate or joint venture of the Group (or an associate or joint venture of a member of a group of which the Group is a member);
 - (iii) the entity and the Group are joint ventures of the same third party;
 - (iv) the entity which is a joint venture of the Group and other entity which is an associate of the Group;
 - (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to Group;
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1);
 - (vii) a person identified in (1)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or parent of the entity);
 - (viii) entity, or a member of a group to which the entity is part of the group, providing services to the key management personnel of the Group or to the parent entity of the Group.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the Notes to Consolidated Financial Statements.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan, dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014): “Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran”, aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

Pengakuan Awal

Aset keuangan diakui, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontrak dari instrumen keuangan. Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui pada tanggal perdagangan. Tanggal perdagangan adalah tanggal ketika Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

Pengukuran pada Saat Pengakuan Awal

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada bagaimana aset keuangan dikelompokkan. Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, seluruh aset keuangan Grup dikelompokkan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments

Financial Assets

Financial assets, in scope PSAK No. 55 (Revised 2014): “Financial Instruments: Presentation”, subsequent measurement of financial assets classified as financial assets measurement on fair values to profit and loss, loans and receivables, held for maturity, or available for sale. The Group determines classification of its financial assets at initial measurement.

Initial Measurement

Financial assets are recognized when, and only when, the Group becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument. All purchases or sale of financial assets in regular way are recognized using trade date accounting. Trade date is the date when the Group has a commitment to purchase or sell a financial asset.

Measurement on Initial Recognition

At initial, financial assets are recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial assets.

Subsequent Measurement

Subsequent measurement of financial assets depends on how classification of the financial assets. As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the all financial statements of the Group classified as loans and receivables.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang merupakan aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang, diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai atau melalui proses amortisasi.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal (lanjutan)

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun-akun kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan.

Penghentian Pengakuan

Pengakuan aset keuangan dihentikan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau Grup telah, secara substansial, mengalihkan aset keuangan dan pengalihan tersebut telah memenuhi kriteria penghentian pengakuan.

Pada saat penghentian aset keuangan, selisih antara jumlah tercatat dengan jumlah dari 1) pembayaran yang diterima [termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi liabilitas baru yang ditanggung] dan 2) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dalam laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Berdasarkan PSAK No. 55 (Revisi 2014): "Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran", liabilitas keuangan diakui, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontrak dari instrumen keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Subsequent to initial recognition, loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment. Gain and losses are recognized in profit or loss when derecognized or impaired or through the amortisation process.

Subsequent Measurement (continued)

This group of financial asset comprises of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables and refundable deposit.

Derecognition

Financial assets is derecognized when, and only when, the contractual rights to receive cash flows from the financial assets has expired or the Group has substantially transfer the financial assets and the transfer has met the derecognition criteria.

On derecognition of financial asset, the difference between the carrying amount with the sum of 1) consideration received [including new assets acquired less new liabilities assumed] and 2) any cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.

Financial Liabilities

Based on PSAK No. 55 (Revised 2014): "Financial Instruments: Presentation", financial liabilities is recognized, if and only Group become one party to the contract terms of the financial instrument.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran

Liabilitas keuangan diakui, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontrak dari instrumen keuangan.

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan, yang seluruhnya meliputi akun pinjaman pihak ketiga, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen, pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya atau melalui proses amortisasi.

Penghentian Pengakuan

Pengakuan liabilitas keuangan dihentikan, jika dan hanya jika, liabilitas tersebut berakhir di mana kewajiban yang ditetapkan di dalam kontrak telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup 1) saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan 2) berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Recognition and Measurement

Financial liabilities are recognized when, and only when, the Group becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument.

Subsequently, the Group measures all financial liabilities, which comprises of borrowing to third party, trade payables, other payables, accrued expenses, long-term bank loans and consumer financing payable, at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized or through the amortization process.

Derecognition

Financial liabilities are derecognized when, and only when, it is extinguished which the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net value is presented in the consolidated statements of financial position when, and only when, the Group 1) currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle liability simultaneously.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah berdasarkan harga transaksi, yang merupakan nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima.

Ketika nilai wajar pada saat pengakuan awal berbeda dari harga transaksinya, Grup mencatat berdasarkan nilai wajar hanya apabila nilai wajar tersebut mencerminkan harga kuotasi di pasar aktif dari aset atau liabilitas yang identik (input Tingkat I) atau dihitung berdasarkan teknik penilaian (menggunakan pendekatan penghasilan, pendekatan pasar atau pendekatan biaya) yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi. Selisih yang timbul tersebut diakui sebagai keuntungan atau kerugian sekaligus atau ditangguhkan dan dibebankan sebagai keuntungan atau kerugian sesuai dengan faktor waktu, sepanjang akan dipertimbangkan oleh pelaku pasar dalam memperhitungkan nilai aset atau liabilitas tersebut.

h. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014): "Penurunan Nilai Aset", penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa merugikan, yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan atau kelompok aset keuangan, yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan di mana dapat diestimasi secara andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Fair Value Measurement

The fair value of a financial instrument on initial recognition is based on the transaction price, which is fair value of the consideration given or received.

When the fair value at initial recognition differs with its transaction price, the Group accounted for based on the fair value only when that fair value represents quoted price in active market for identical asset or liability (input Level I) or has been calculated based on valuation technique (using income, market or cost approaches) whose include only data from observable market. Any difference that arise then recognized as gain or loss immediately or deferred and charged as gain or loss by a time factor, that market participants would consider in setting a price on such asset or liability.

h. Impairment of Financial Assets

In accordance with PSAK No. 55 (Revised 2014): "Impairment of Assets", Impairment and impairment loss is recognized if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more loss events, which occurred after the initial recognition of financial asset or group of financial assets, which have an impact on the estimated future cash flows on financial asset or group of financial assets which can be estimated reliably.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Bukti objektif penurunan nilai dapat meliputi beberapa indikasi seperti pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam memiliki kesulitan keuangan signifikan, pelanggaran kontrak atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan data terobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan di mana termasuk memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomik global atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi

Kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif pada saat pengakuan awal dari aset tersebut. Jumlah tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan akun cadangan. Kerugian yang terjadi diakui pada laba rugi.

Manajemen pertama kali akan menentukan bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual dan secara kolektif untuk aset lainnya. Jika tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan secara individual, terlepas aset tersebut signifikan ataupun tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya diakui secara individual, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Impairment of Financial Assets (continued)

Objective evidence of impairment may include indicators which debtor or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as adverse changes in the payment status of borrowers or national or local economic conditions that correlate with defaults on financial assets.

For financial assets carried at amortized cost

Impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at original effective interest rate of financial asset. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in profit or loss.

Management initially assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant or collectively for other financial assets. If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the financial asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that individually assessed for impairment are not included in a collective assessment of impairment.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Apabila pada periode berikutnya jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka rugi penurunan nilai yang diakui sebelumnya dipulihkan, baik secara langsung ataupun dengan menyesuaikan akun cadangan. Namun demikian pemulihan tersebut tidak dapat mengakibatkan jumlah tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pemulihan. Jumlah pemulihan aset keuangan tersebut diakui di dalam laba rugi.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Aset keuangan yang berjangka pendek, dicatat pada biaya perolehan. Apabila terdapat bukti objektif terjadinya penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan (seperti menurunnya secara signifikan lingkungan usaha, kemungkinan besar terjadinya gagal bayar atau kesulitan keuangan yang dihadapi oleh pelanggan), maka kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik.

i. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, tidak dipergunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Impairment of Financial Assets (continued)

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previous recognized impairment loss is reversed, whether directly or by adjusting an allowance account. However, the reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortised cost would have been had the impairment not been recognized at the reversal date. The amount of reversal is recognized in profit or loss.

For financial assets carried at cost

Short-term financial assets, recognized as their cost. When there is objective evidence of impairment of financial assets carried at cost (such as a significant adverse in business environment, probability of insolvency or significant difficulties faced by the customer), then the impairment loss on financial assets is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses shall be not reversed.

i. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents comprise of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

j. Persediaan

Berdasarkan PSAK No. 14 (Penyesuaian 2014): “Persediaan”, persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian dan biaya-biaya lain (biaya tidak langsung yang terkait dengan aktivitas penambangan) yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ini ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan dan kehilangan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan guna menyesuaikan jumlah tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya. Seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau terjadinya kerugian.

k. Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka, diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Tetap

Grup menerapkan PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015): “Aset Tetap”, dalam mencatat aset tetap. Pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan. Biaya perolehan juga termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Inventories

Based on PSAK No. 14 (Improvement 2014): “Inventories”, inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost of inventories comprises all purchases and other costs (Indirect costs related to mining activities) incurred in bringing the inventories to their present location and condition. The cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Provision for impairment in respect to obsolescence, damage and lost is determined based on a review of the individual inventory condition to adjust the carrying amount of inventory to its net realizable value. Any losses from inventory are recognized as an expense in the period of impairment or loss occurs.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses, are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

l. Fixed Assets

Group applying PSAK No. 16 (Improvement 2015): “Fixed Assets”, in recorded of fixed assets. Fixed assets are initially recorded at cost which includes the purchase price, borrowing costs and other costs directly attributable to bring the asset to the present location and condition. Cost also includes the cost of replacing part of fixed assets if met the recognition criteria.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

1. Aset Tetap (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, Grup menggunakan model biaya di mana seluruh aset tetap, kecuali tanah yang tidak disusutkan, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada). Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung sejak aset tetap siap untuk digunakan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan dan prasarana	20	<i>Buildings and facilities</i>
Infrastruktur	20	<i>Infrastructure</i>
Alat penambangan	16	<i>Mining equipment</i>
Kendaraan	8	<i>Vehicles</i>
Peralatan dan perabot kantor	4 – 8	<i>Office equipment and furniture</i>

Penyusutan diakui bahkan jika nilai wajar aset melebihi jumlah tercatatnya, sepanjang nilai residu aset tidak melebihi jumlah tercatatnya. Nilai residu suatu aset dapat meningkat menjadi suatu jumlah yang setara atau lebih besar daripada jumlah tercatatnya. Ketika hal tersebut terjadi, maka beban penyusutan aset tersebut adalah nol, hingga nilai residu selanjutnya berkurang menjadi lebih rendah daripada jumlah tercatatnya.

Penyusutan tidak dihentikan meskipun aset tidak digunakan atau dihentikan penggunaannya, kecuali telah habis disusutkan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan tersebut dicatat sebagai perubahan estimasi akuntansi yang diakui secara prospektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

1. Fixed Assets (continued)

Subsequent to initial recognition, the Group uses cost model in which fixed assets, except land that are not depreciated, are measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses (if any). All costs of maintenance and repairs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation begins when the fixed assets are ready for used using straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Depreciation is recognized even if the fair value of the asset exceeds its carrying amount, as long as the asset's residual value does not exceed its carrying amount. The residual value of an asset may increase to an amount equal to or greater than the asset's carrying amount. If it does, the asset's depreciation charge is zero unless and until its residual value subsequently decreases to an amount below the asset's carrying amount.

Depreciation does not cease when the asset becomes idle or is retired from active use unless the asset is fully depreciated.

The estimated useful lives, residual value and depreciation method of fixed assets are reviewed at each year end with the effect of any changes accounted for as change in accounting estimates which recognize on a prospective basis.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

l. Aset Tetap (lanjutan)

Bagian aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Sesuai ISAK 25: "Hak atas tanah", biaya perolehan hak atas tanah diakui sebagai aset tetap dan tidak disusutkan, kecuali terdapat bukti yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah. Biaya pengurusan perpanjangan dan pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

m. Properti Pertambangan dan Biaya Eksplorasi dan Evaluasi

Grup menerapkan PSAK No. 64 (Penyesuaian 2014): "Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral", dalam mencatat aset eksplorasi dan evaluasi. Kegiatan eksplorasi dan evaluasi melibatkan pencarian mineral, penentuan kelayakan teknis dan penilaian kelayakan komersial dari sebuah sumber daya teridentifikasi. Kegiatan tersebut meliputi:

- (i) pengumpulan data eksplorasi melalui topografi, studi geokimia dan geofisika;
- (ii) pengeboran, penggalian dan sampel;
- (iii) menentukan dan memeriksa volume serta kualitas sumber daya; dan
- (iv) meneliti persyaratan transportasi dan infrastruktur.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Fixed Assets (continued)

An item of fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (accounted as the difference between the net proceeds from disposal and the carrying amount of fixed asset) is recognized in profit or loss in the year of derecognition.

In accordance ISAK 25: "Land Rights", cost of land rights is recognized as fixed assets and not depreciated, except there is an evidence indicate that the extension or renewal of land rights most likely or definitely shall not be obtained.

Cost for processing the legal land rights at the initial time of acquisition of the land is recognized as part of the cost of land. Cost for processing the extension or renewal the legal land rights is recognized as intangible assets and amortised over the legal right life or economic life of land, whichever is shorter.

m. Mining Properties and Exploration and Evaluation Assets

Group applying PSAK No. 64 (Improvement 2014): "Exploration and Evaluation Activities in Mining of Mineral Resources", in recorded exploration and evaluation assets. Exploration and evaluation activities involve the seeking for mineral resources, the determination of technical feasibility and the assessment of commercial viability of an identified resource. Such activities include:

- (i) collecting exploration data through topographical, geochemical and geophysical studies;*
- (ii) exploratory drilling, trenching and sampling;*
- (iii) determining and examining the volume and grade of the resource; and*
- (iv) surveying transportation and infrastructure requirements.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Properti Pertambangan dan Biaya Eksplorasi
dan Evaluasi (lanjutan)**

Biaya administrasi yang tidak langsung dapat diatribusikan dengan suatu daerah eksplorasi khusus dibebankan pada laba rugi. Biaya lisensi yang dibayar sehubungan dengan hak untuk mengeksplorasi di daerah eksplorasi yang ada dikapitalisasi dan diamortisasi selama jangka waktu lisensi atau izin.

Biaya eksplorasi dan evaluasi (termasuk amortisasi atas biaya lisensi yang dikapitalisasi) dikapitalisasi pada saat terjadinya, kecuali dalam keadaan berikut:

- (i) sebelum memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu;
- (ii) setelah dapat dibuktikan dengan kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral atau ditemukannya cadangan terbukti.

Kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi dicatat dalam akun "Aset Eksplorasi dan Evaluasi" dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan dikurangi penyisihan penurunan nilai. Aset tersebut tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan tetapi ditelaah terhadap indikasi penurunan nilai. Apabila suatu penurunan potensial terindikasi, penilaian dilakukan untuk setiap *area of interest* dalam kaitannya dengan kelompok aset operasi terkait (yang merupakan UPK) terhadap eksplorasi yang terkait tersebut. Sejauh biaya eksplorasi dan evaluasi tidak diharapkan untuk dipulihkan, biaya tersebut dibebankan pada laba rugi.

Arus kas terkait dengan kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi diklasifikasikan sebagai arus kas dari aktivitas investasi dalam laporan arus kas konsolidasian, sedangkan arus kas terkait dengan biaya eksplorasi dan evaluasi yang dibebankan diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Mining Properties and Exploration and
Evaluation Assets (continued)**

Administration costs that are not directly attributable to a specific exploration area are charged to profit or loss. License costs paid in connection with a right to explore in an existing exploration area are capitalized and amortized over the term of the license or permit.

Exploration and evaluation costs (including amortization of capitalized license costs) are capitalized as incurred, except in the following circumstances:

- (i) before obtain the legal rights to explore a specific area;
- (ii) after proven with the technical feasibility and commercial viability on extracting a mineral resource or proven reserves are discovered.

Capitalization of exploration and evaluation costs are recorded under "Exploration and Evaluation Assets" and are subsequently measured at cost less any allowance for impairment. Such assets are not depreciated as they are not available for used but subject to be reviewed for impairment indication. When a potential impairment is indicated, an assessment is performed for each area of interest related with the group of operating assets (representing a CGU) to which the exploration is attributed. To the extent that deferred exploration and evaluation costs are not expected to be recovered, it is charged to profit or loss.

Cash flows associated with capitalization of exploration and evaluation costs are classified as investing activities in the consolidated statements of cash flows, while cash flows in respect of exploration and evaluation costs that are expensed are classified as operating activities.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Properti Pertambangan dan Biaya Eksplorasi
dan Evaluasi (lanjutan)**

Ketika cadangan terbukti telah ditentukan, aset eksplorasi dan evaluasi direklasifikasi ke “Tambang dalam Pembangunan”, yang merupakan bagian dari akun “Properti Pertambangan”. Seluruh biaya pengembangan setelah pengakuan awal yang berkaitan dengan pembangunan infrastruktur yang dibutuhkan untuk mengoperasikan tambang dikapitalisasi dan diklasifikasikan sebagai “Tambang dalam Pembangunan”.

Pada saat pengembangan telah selesai, seluruh aset yang termasuk dalam “Tambang dalam Pembangunan” diklasifikasikan ke “Tambang Berproduksi” dalam properti pertambangan atau komponen lain dalam aset tetap. Tambang berproduksi dicatat sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada.

Properti pertambangan mencakup aset dalam tahap produksi dan pengembangan serta aset yang ditransfer dari aset eksplorasi dan evaluasi. Properti pertambangan dalam tahap pengembangan tidak diamortisasi sampai tahapan produksi dimulai.

Pada saat proyek konstruksi tambang bergerak ke tahap produksi, kapitalisasi atas biaya konstruksi tambang tertentu dihentikan dan dibebankan sebagai bagian dari biaya persediaan atau dibebankan, kecuali biaya yang memenuhi syarat untuk kapitalisasi yang berkaitan dengan penambahan dan pengembangan aset pertambangan serta pengembangan cadangan tambang.

Akumulasi biaya dari tambang yang telah berproduksi diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi sejak tanggal dimulainya operasi komersial serta sepanjang cadangan tambang tersebut dapat dipulihkan secara ekonomis. Amortisasi tersebut menggunakan basis estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak awal periode terjadinya perubahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Mining Properties and Exploration and
Evaluation Assets (continued)**

When proven reserves are determined, exploration and evaluation assets are reclassified to “Mines under Development”, which are included in “Mining Properties” account. All subsequent development costs relating to construction of infrastructure required to operate the mine is capitalized and classified as “Mines under Development”.

When development has been completed, all assets included in “Mines under Development” are reclassified as either “Producing Mines” under mining properties or other component of fixed assets. Producing mines are stated at cost, less accumulated amortization and accumulated impairment loss, if any.

Mining properties include assets in production and in development stages, and assets transferred from exploration and evaluation assets. Mining properties in development stage are not amortized until production commenced.

When a mine construction project moves into the production stage, the capitalization of certain mine construction costs ceases and charged either regarded as part of the cost of inventory or expensed, except for costs which qualify for capitalization relating to additions and development of mining asset and development of mineable reserve.

The accumulated costs of producing mines are amortized based on the unit-of-production method from the date of commencement of commercial operations as well as along the mine reserves can be economically recovered. The amortization based on estimated reserves. Changes in reserve estimates are carried out on a prospective basis, commenced at the period of change.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Properti Pertambangan dan Biaya Eksplorasi
dan Evaluasi (lanjutan)**

Manajemen menelaah jumlah tercatat properti pertambangan dan biaya eksplorasi dan evaluasi setiap tahun. Apabila jumlah tercatat melebihi nilai kini taksiran produksi selama sisa umur tambang atau periode hak pertambangan yang mana yang lebih pendek, selisihnya dibebankan pada periode berjalan.

Biaya Pengupasan Lapisan Tanah

Grup menerapkan ISAK No. 29: "Biaya Pengupasan Lapisan Tanah dalam Tahap Produksi pada Tambang Terbuka", dalam mengakui biaya pengupasan lapisan tanah. Biaya pengupasan lapisan tanah adalah biaya atas aktivitas memindahkan material sisa tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang timbul pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya tahap produksi dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya pengembangan tambang, dan setelah pengakuan awal akan disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode unit produksi berdasarkan estimasi cadangan terbukti dan terduga pada saat produksi dimulai.

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat: (i) bijih yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam periode berjalan dan (ii) meningkatkan akses ke badan bijih di periode berikutnya. Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Grup mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan PSAK No. 14 (Revisi 2014): "Persediaan". Sepanjang biaya pengupasan lapisan tanah tahap produksi yang timbul dengan manfaat peningkatan akses menuju bijih di periode yang akan datang, Grup mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah jika dan hanya jika, seluruh kriteria berikut terpenuhi:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Mining Properties and Exploration and
Evaluation Assets (continued)**

Management reviews the carrying amount of mining properties and exploration and evaluation costs each year. If the carrying amount exceeds the present value of estimated production for the remaining life of the mine or mining rights which period is shorter, the difference is charged to the current period.

Stripping Costs

Groups applying ISAK No. 29: "Stripping Costs in the Production Stage of the Open Mine", in recognition of stripping costs. Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalized as part of the cost of developing the mine, and are subsequently depreciated or amortized using a unit-of production method on the basis of proven and probable reserves, once production starts.

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits: (i) ore that is processed into inventory in the current period and (ii) improved access to the ore body in future periods. To the extent that benefit from the stripping activity is realized in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of that stripping activity in accordance with PSAK No. 14 (Revised 2014): "Inventories". To the extent the benefit is improved access to ore, the Group recognizes these costs as a stripping activity asset, if, and only if, all the following criterias are met:

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Properti Pertambangan dan Biaya Eksplorasi
dan Evaluasi (lanjutan)**

Biaya Pengupasan Lapisan Tanah (lanjutan)

- Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan (peningkatan akses menuju badan bijih (*ore body*) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada Grup;
- Grup dapat mengidentifikasi komponen badan bijih yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- Biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah atas komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan bijih teridentifikasi, ditambah alokasi biaya overhead yang diatribusikan secara langsung. Jika aktivitas insidental terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidental tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidental tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Ketika biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan persediaan yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, Grup mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah menggunakan dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan bijih teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi. Grup menggunakan volume aktual dibandingkan ekspektasi volume sisa yang diekstrak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Mining Properties and Exploration and
Evaluation Assets (continued)**

Stripping Costs (continued)

- *It is probable that the future economic benefits (improved access to the ore body) associated with the stripping activity will flow to the Group;*
- *The Group can identify the component of the ore body for which access has been improved; and*
- *The costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.*

The stripping activity asset is initially measured at cost, which is the accumulation of costs directly incurred to perform the stripping activity that improves access to the identified component of ore body, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.

When the costs of the stripping activity asset and the inventory produced are not separately identifiable, the Group allocates the production stripping asset by using an allocation basis that is based on a relevant production measure. This production measure is calculated for the identified component of the ore body, and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place. The Group uses the actual versus expected volume of waste extracted.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Properti Pertambangan dan Biaya Eksplorasi
dan Evaluasi (lanjutan)**

Biaya Pengupasan Lapisan Tanah (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan penyusutan atau amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama masa manfaat dari komponen badan bijih yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

n. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Sesuai PSAK No. 48 (Revisi 2014): "Penurunan Nilai Aset", pada setiap tanggal pelaporan, manajemen menilai apakah terdapat indikasi suatu aset nonkeuangan mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara 1) nilai wajar aset atau unit penghasil kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan 2) nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Sedangkan dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, Grup memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya. Dalam hal ini, Grup dapat menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan di mana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Mining Properties and Exploration and
Evaluation Assets (continued)**

Stripping Costs (continued)

Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less depreciation or amortization and any impairment losses, if any. The stripping activity asset is depreciated or amortized using the units of production method over the expected useful life of the identified component of the ore body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is appropriate.

n. Impairment of Non-financial Asset

In Accordance PSAK No. 48 (Revised 2014): "Impairment of Assets", at each reporting date, management assesses whether there is an indication of a non-financial asset may be impaired. If such indication exists, the Group makes an estimate of recoverable amount of the asset.

The recoverable amount for an individual asset is the higher amount between 1) the fair value of an asset or cash-generating unit (CGU) less costs to sale and 2) the value in use, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. In assessing value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, the Group takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the assets in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the assets in its highest and best use. The Group might use appropriate valuation technique to determine the fair value of assets.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

n. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

Apabila jumlah tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan jumlah tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar jumlah terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi.

Penilaian yang dilakukan pada setiap tanggal pelaporan juga menguji apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya akan dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai yang terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya ataupun jumlah tercatatnya, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi dikurangi nilai residunya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

o. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Grup menerapkan PSAK No. 24 (Penyesuaian 2015): "Imbalan Kerja", dalam mengakui liabilitas imbalan pascakerja kepada karyawan sesuai dengan ketentuan minimum di dalam Undang-Undang No. 13/2003 tentang "Ketenagakerjaan". Perhitungan liabilitas imbalan pascakerja tersebut didasarkan pada metode aktuarial *Projected Unit Credit* setelah memperhitungkan kontribusi yang dibuat oleh Grup terkait dengan program (jika ada).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Impairment of Non-financial Asset
(continued)**

If the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment loss is recognized in profit or loss.

Assessment made at each reporting date as to whether there is an indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset or CGU. Previous recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the assets recoverable amount since the last impairment loss was recognized. In this case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset will not exceed the recoverable or carrying amount, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in profit or loss. After reversal, the future depreciation of assets is adjusted to allocate the revised carrying amount of asset, less any residual value, using the systematic basis throughout the remaining useful lives.

o. Post-employment Benefits Liabilities

The Group applying PSAK No. 24 (Improvement 2015): "Employee Benefits", in provides post-employment benefits to its employees in accordance with the minimum requirement under Law No. 13/2003 on "Manpower". The calculation of post-employment benefits liabilities is based on the actuarial Projected Unit Credit method after considering the contribution made by the Group to such program (if exist).

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

o. Liabilitas Imbalan Pascakerja (lanjutan)

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pascakerja pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti serta penyesuaian atas biaya jasa lalu. Grup mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain.

p. Provisi

Sesuai PSAK No. 57 (Penyesuaian 2014): "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi", provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibalik.

Restorasi, rehabilitasi dan pengeluaran lingkungan lainnya yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

Grup memiliki liabilitas tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan serta penarikan aset sesudah produksi selesai. Provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup diakrual menggunakan metode unit produksi sepanjang umur tambang sehingga akrual tersebut akan cukup untuk memenuhi liabilitas tersebut ketika produksi dari sumber daya selesai. Perubahan dalam estimasi biaya restorasi dan lingkungan yang harus dikeluarkan dicatat secara prospektif selama sisa umur tambang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Post-employment Benefits Liabilities
(continued)**

The amount recognized as post-employment benefits liabilities in the consolidated statement of financial position represents the present value of defined benefit obligation and the adjustment for past service costs. The Group recognized all actuarial gains or losses through other comprehensive income.

p. Provisions

In accordance PSAK No. 57 (Improvement 2014): "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets", provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, which probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The provision is reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Restoration, rehabilitation, and other environmental expenditures incurred during the production phase of operations are charged as part of the cost of production.

The Group has certain obligations for restoration and rehabilitation of mining areas and retirement of assets following the completion of production. Such provision for environmental and reclamation expenditures are being accrued on the unit-of-production method over the life of the mine so that the accrual will be adequate to meet those obligations when production from the resource is completed. Changes in estimate of restoration and environmental expenditures to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining mine life.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Provisi (lanjutan)

Sehubungan dengan masalah lingkungan, di mana Grup merupakan pihak yang bertanggung jawab dan ditentukan bahwa ada liabilitas dan jumlahnya dapat ditentukan, maka Grup mencatat akrual untuk liabilitas estimasi. Dalam menentukan apakah terdapat liabilitas sehubungan dengan masalah lingkungan, maka Grup menerapkan kriteria pengakuan liabilitas berdasarkan standar akuntansi yang berlaku

q. Tambahan Modal Disetor

Berdasarkan Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, tambahan modal disetor meliputi selisih yang timbul dalam kombinasi bisnis yang melibatkan entitas sepengendali, biaya-biaya saham yang terkait langsung dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan dan selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak (lihat Catatan 2e dan 2t).

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK No. 23 (Penyesuaian 2014): "Pendapatan", dalam mencatat pendapatan. Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Grup dan dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dari penjualan diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan. Secara khusus, pendapatan atas penjualan dalam negeri diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan sedangkan pendapatan atas penjualan ekspor diakui sesuai dengan syarat kontrak penjualan yang umumnya pada saat barang dikapalkan (*FOB Shipping Point*).

Penerimaan dari pelanggan yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan disajikan sebagai bagian dari akun "Uang Muka Pelanggan".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Provisions (continued)

Pertinent to to environmental issues, the Group is the one who responsible and determined that has liabilities and amounts are defined, then the Group shall record accruals for estimated liabilities. In determining whether there are liabilities pertinent to environmental issues, the Group applies the liability recognition criteria based on applicable accounting standards.

q. Additional Paid-in Capital

Based on the Regulation No. VIII.G.7, Attachment No. Kep-06/PM/2000 dated March 13, 2000, Additional paid-in capital includes the difference arise from business combination involving entities under common control, the direct costs incurred in respect of the issuance of the Company's shares in the public offering and difference between tax amnesty assets and liabilities (see Notes 2e and 2t).

r. Revenue and Expense Recognition

*The Group adopted PSAK No. 23 (Adjustment 2014): "Revenues", in record revenues. Revenue is recognized when it is probable the economic benefits will flow to the Group and revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue from sales is recognized when the risks and rewards of ownership have been significantly transferred to the customers. Particularly, revenue from domestic sales is recognized when the goods are delivered to the customers while revenues from export sales is recognized under the terms of sales contract commonly when the goods are shipped (*FOB Shipping Point*).*

Receipts from customers which do not meet the criteria for revenue recognition are presented as part of "Advances from Customers" account.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Beban bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif selama periode yang relevan dan beban lainnya diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Grup menerapkan PSAK No. 10 (Penyesuaian 2014): "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", dalam mencatat transaksi dan saldo dalam mata uang asing. Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam mata uang fungsional (Rupiah) dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang fungsional berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Nilai tukar kurs mata uang asing ke dalam Rupiah yang digunakan pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	30 September 2017 /Sep 30, 2017	31 Desember 2016 /December 31, 2016
1 Dolar Amerika Serikat	13.492	13.436
1 Dolar Singapura	9.926	9.299

t. Pajak Penghasilan

Grup menerapkan PSAK No. 46 (Penyesuaian 2014): "Pajak Penghasilan", dalam mencatat pajak penghasilan.

i. Pajak Penghasilan Kini

Aset (liabilitas) pajak kini ditentukan sebesar jumlah ekspektasi restitusi dari (atau dibayarkan kepada) otoritas perpajakan yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**r. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

Interest cost recognized using effective interest method over the relevant period and other expenses are recognized when incurred (accrual basis).

s. Foreign Currency Transactions and Balances

The Group adopted PSAK No. 10 (Adjustment 2014): "Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", in recording transactions and balances in foreign currencies. Transactions in foreign currencies are translated into functional currency (Rupiah) using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. In the consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are presented in the functional currency using Bank Indonesia middle rate prevailing at that date. Any resulting gains or losses from foreign exchanges are credited or charged to current operations.

The foreign exchange rates into Rupiah as of September 30, 2017 and December 31, 2016 are as follow:

t. Income Tax

Group adopted PSAK No. 46 (Improvement 2014): "Income Tax" in recording income tax.

i. Current Income Tax

Current tax asset (liability), which is determined by the amount of the expected refund from (or payable to) the tax authorities, is calculated using tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statements of financial position date.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

t. Pajak Penghasilan (lanjutan)

i. Pajak Penghasilan Kini (lanjutan)

Pajak kini diakui atas laba kena pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian tahun berjalan kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada penghasilan komprehensif lain ataupun dibebankan secara langsung ke ekuitas).

ii. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, serta atas kredit pajak dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang masih dapat dimanfaatkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan dikurangi ketika tidak terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. *Income Tax (continued)*

i. *Current Income Tax (continued)*

Current income tax is recognized upon taxable income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year except to the extent that the tax relates to transactions recognized outside profit or loss (either in other comprehensive income or charged directly in equity).

ii. *Deferred Tax*

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, carry forward of unused tax credits and unused tax losses, to the extent that can be utilized. The carrying amount of deferred tax assets are reviewed at each end of the reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statements of financial position date.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

t. Pajak Penghasilan (lanjutan)

ii. Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan diakui atas laba kena pajak di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada penghasilan komprehensif lain ataupun dibebankan secara langsung ke ekuitas).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

iii. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Sesuai dengan PSAK No. 70: "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", aset dan liabilitas pengampunan pajak diakui apabila memenuhi ketentuan mengenai pengakuan dalam SAK.

Pada pengakuan awal, aset pengampunan pajak diukur sebesar nilai aset berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) sedangkan liabilitas pengampunan pajak diukur sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas dalam rangka menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak. Pengukuran setelah pengakuan awal dan penghentian pengakuan aset dan liabilitas pengampunan pajak mengacu pada ketentuan SAK yang relevan untuk masing-masing aset dan liabilitas yang terkait.

Selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada ekuitas. Selisih tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi atau direklasifikasi ke saldo laba. Saling hapus antara aset dan liabilitas pengampunan pajak tidak dapat dilakukan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. *Income Tax (continued)*

ii. *Deferred Tax (continued)*

Deferred tax is recognized on taxable income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year except to the extent that the tax relates to transactions recognized outside profit or loss (either in other comprehensive income or charged directly in equity).

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

iii. *Tax Amnesty Assets and Liabilities*

In accordance PSAK No. 70: "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities", tax amnesty assets and liabilities are recognized when meet the recognition criteria under SAK.

At initial recognition, tax amnesty assets are measured at assets value based on Tax Amnesty Approval Letter (SKPP) while tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to surrender cash or cash equivalents in order to settle the obligation which directly related to the acquisition of tax amnesty assets. The subsequent measurement and derecognition of tax amnesty assets and liabilities refer to the requirement of relevant SAK for each related assets and liabilities.

Any difference between tax amnesty assets and liabilities is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the equity. The offset between tax amnesty assets and liabilities are not allowed.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

t. Pajak Penghasilan (lanjutan)

**iii. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak
(lanjutan)**

Uang tebusan yang dibayarkan diakui dalam laba rugi pada periode SKPP diterbitkan dan disajikan sebagai bagian dari beban usaha.

Seluruh saldo klaim atas kelebihan pembayaran pajak, aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasi dan provisi pajak sebelum pengampunan pajak, disesuaikan ke laba rugi pada periode SKPP diterbitkan.

u. Laba per Saham

Sesuai dengan PSAK No. 56 (Penyesuaian 2014): "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan setelah memperhitungkan dampak retrospektif pemecahan nilai nominal saham.

Sedangkan, laba per saham dilusian dihitung dan disajikan apabila Perusahaan memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

v. Segmen Operasi

Grup menerapkan PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015): "Segmen Operasi", di mana segmen operasi disajikan dengan cara yang serupa dengan pelaporan internal yang disampaikan oleh para manajer segmen kepada pembuat keputusan operasional. Segmen operasi tersebut dikelola secara independen oleh tiap-tiap manajer yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen operasi dalam lingkup wewenangannya. Sedangkan pembuat keputusan operasional adalah pihak yang melakukan penelaahan terhadap laporan segmen di mana laporan tersebut akan digunakan sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen. Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap bidang usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. *Income Tax (continued)*

**iii. *Tax Amnesty Assets and Liabilities
(continued)***

The payment of redemption is charged directly to profit or loss in the period when SKPP issued and presented as part of operating expenses.

All the outstanding of claims for tax refund, deferred tax asset arise from fiscal loss carry forward which not yet compensated and taxes provisions before tax amnesty, are adjusted to profit or loss at the period when SKPP issued.

u. *Earnings per Share*

In accordance PSAK No. 56 (Improvement 2014): "Earnings per Shares", basic earnings per share is computed by dividing the income attributable to the owners of the parent entity for the years by the weighted average number of issued and fully paid shares outstanding during the years after considered the retrospective effect on stock split.

Diluted earnings per share is calculated when the Company has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

v. *Operating Segment*

The Group adopted PSAK No. 5 (Improvement 2015): "Segment Operations", in which the operating segments are presented consistently with the internal reporting prepared by segment managers to the operational decision maker. Operating segments are independently managed by the respective manager who responsible for the performance of respective operating segment under their charge. While operating decision maker is the one who regularly review the segment result in order to allocate resources to the segment and to assess the segment performance. Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each business.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Adanya ketidakpastian terkait dengan asumsi dan estimasi dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangan sesuai dengan ketentuan di dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014). Tiap-tiap kelompok aset dan liabilitas keuangan memiliki dampak perlakuan akuntansi yang berbeda.

Kapitalisasi Biaya Eksplorasi dan Evaluasi

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2m, kebijakan akuntansi grup untuk biaya eksplorasi dan evaluasi menimbulkan adanya sejumlah biaya yang dikapitalisasi untuk suatu *area of interest* yang dipertimbangkan dapat terpulihkan oleh kegiatan eksploitasi di masa depan atau penjualan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan berdasarkan asumsi tertentu untuk peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya tentang apakah operasi ekstraksi yang ekonomis dapat dilaksanakan. Pertimbangan tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru.

Jika setelah dilakukan kapitalisasi biaya berdasarkan kebijakan, tidak tampak adanya kemungkinan pemulihan biaya, biaya yang dikapitalisasi tersebut akan dibebankan dalam laba rugi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND JUDGEMENTS

The preparation of consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of income, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities at the end of reporting period. The uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcome that required a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in the future period.

Judgments Made in the Application of Accounting Policies

The following judgements are made by management in the process of applying the Group's accounting policies which have the most significant effects on the amounts recognised in the consolidated financial statements.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group classifies its financial assets and liabilities in accordance with the requirement under PSAK No. 55 (Revised 2014). Each category of financial assets and liabilities has difference impacts on the accounting.

Capitalization of Exploration and Evaluation Cost

As disclosed in Note 2m, the Group's accounting policy for exploration and evaluation cost results in certain items of expenditure being capitalized for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale. This policy requires management to make judgment based on certain assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Such judgment may change as new information becomes available.

If, after having capitalized the expenditure under the policy, a judgment is made that recovery of the expenditure is unlikely, the capitalized amount will be charged to profit or loss.

**3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang pada lingkungan ekonomi utama di mana Grup beroperasi. Mata uang tersebut merupakan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa atau mata uang dari satu negara yang kekuatan persaingan dan pengaruhnya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat dalam menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, peristiwa dan kondisi yang mendasari operasi Perusahaan.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Keadaan dan asumsi mengenai perkembangan masa depan yang ada saat ini dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan Aset Tetap

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yang berkisar antara 4 hingga 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk direvisi. Jumlah tercatat aset tetap pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing adalah sebesar Rp 104.524.043.591 dan Rp 108.612.907.141 (lihat Catatan 21 dan 10).

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION
AND JUDGEMENTS (continued)**

Determination of Functional Currency

Functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates, that the currency mainly influences sales price for goods or services or currency of a country whose competitive forces and regulations mainly determined the sales price of goods and services. Management judgment is required to determine the most appropriate functional currency to describe the economic effect of transactions, events and conditions of the Company's operations.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Depreciation of Fixed Assets

Fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives of the assets within 4 to 20 years, a common life expectancy. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets and mining properties therefore future depreciation charges could be revised. The carrying amount of fixed assets as of September 30, 2017 and December 31, 2016 amounted to Rp 104,524,043,591 and Rp 108,612,907,141, respectively (see Notes 21 and 10).

**3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Penentuan Estimasi Cadangan Batu Bara

Cadangan merupakan estimasi jumlah batu bara yang dapat diekstraksi secara ekonomis dan legal dari WIUP milik entitas anak (lihat Catatan 1c). Dalam memperkirakan cadangan batu bara diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk kuantitas, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar mata uang.

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penentuan Estimasi Cadangan Batu Bara (lanjutan)

Dalam memperkirakan kuantitas dan/atau nilai kalori cadangan batu bara memerlukan ukuran, bentuk dan kedalaman batubara atau lahan yang ditentukan dengan menganalisis data geologis seperti sampel pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologis yang kompleks dan sulit dalam menginterpretasikan data.

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan untuk membuat estimasi atas jumlah cadangan batu bara berubah dari waktu ke waktu dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama periode operasi, maka jumlah estimasi cadangan batu bara dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan batu bara yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup dalam berbagai bentuk, antara lain:

- Amortisasi properti pertambangan yang dibebankan dalam laba rugi dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis unit produksi, atau jika terdapat perubahan masa manfaat ekonomis aset. Jumlah tercatat properti pertambangan pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing adalah sebesar Rp 76.836.267.234 dan Rp 77.236.384.348 (lihat Catatan 2m dan 11).

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION
AND JUDGEMENTS (continued)**

Determination of Estimates of Coal Reserves

Reserves are estimates of the quantity of coal that can be economically and legally extracted from subsidiary's WIUP (see Note 1c). In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

**Key Sources of Estimation Uncertainty
(continued)**

Determination of Estimates of Coal Reserves
(continued)

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal bodies or fields to be determined by analyzing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgments to interpret the data.

Since the economic assumptions used to estimate coal reserves change from period to period, and because additional geological data are generated during the course of operations, estimates of coal reserves may change from period to period. Changes in reported coal reserves may affect the Group's financial results and position in a number of ways, including the following:

- *Amortization of mining properties charged in the profit or loss may change where such charges are determined on the units-of-production basis, or where the useful economic lives of assets change. The carrying amount of mining properties as of September 30, 2017 and December 31, 2016 amounted to Rp 76.836.267.234 and Rp 77,236,384,348, respectively (see Notes 2m and 11).*

**3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

- Penyisihan untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dapat berubah karena perubahan estimasi cadangan yang dapat mempengaruhi ekspektasi akan waktu atau biaya kegiatan-kegiatan tersebut.

Provisi untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup

Kebijakan akuntansi Grup untuk pengakuan nilai provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup didasarkan pada estimasi dan asumsi yang signifikan, seperti persyaratan hukum dan regulasi yang relevan, besarnya kemungkinan lahan terganggu, serta waktu, cakupan dan biaya yang dibutuhkan guna kegiatan pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup. Ketidakpastian ini dapat menimbulkan perbedaan atas biaya aktual di masa mendatang dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Provisi yang diakui untuk setiap lokasi ditinjau dan diperbarui secara berkala berdasarkan pada fakta dan keadaan pada saat itu. Jumlah tercatat provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing adalah sebesar Rp 4.144.201.187 dan Rp 3.667.297.687 (lihat Catatan 2p dan 20).

Liabilitas Imbalan Pascakerja

Pengukuran liabilitas dan beban imbalan pascakerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan sebelumnya, diperlakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi sebagaimana diuraikan dalam Catatan 2o atas laporan keuangan konsolidasian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION
AND JUDGEMENTS (continued)**

**Key Sources of Estimation Uncertainty
(continued)**

- *Provision for environmental and reclamation costs may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.*

Provision for Environmental and Reclamation Costs

The Group's accounting policy for the recognition of provision for environmental and reclamation costs requires significant estimates and assumptions, such as requirements of the relevant legal and regulatory framework, the magnitude of possible land disturbance, and the timing, extent and costs of required environmental and reclamation activity. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision recognized for each location is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at that time. The carrying amount of provision for environmental and reclamation costs as of September 30, 2017 and December 31, 2016 amounted to Rp 4.144.201.187 and Rp 3,667,297,687, respectively (see Notes 2p and 20).

Post-employment Benefits Liabilities

Measurement of the Group's liabilities and post-employment benefits expenses are dependent on its selection of certain actuarial assumption. Those assumptions include, among others, the discount rate, annual increase salary rate, annual employee resignation rate, disability rate, retirement age and mortality rights. Actual results that differ from the prior assumptions accounted for in accordance with the accounting policies as described in Note 2o to consolidated financial statements.

**3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Meskipun Grup berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut wajar dan telah sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja. Jumlah tercatat liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing adalah sebesar Rp 1.335.710.500 dan Rp 1.067.761.000 (lihat Catatan 19).

Perpajakan

Grup selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Sehubungan dengan pengampunan pajak (lihat Catatan 2s), perhitungan pajak sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 dianggap benar. Untuk tahun berikutnya perhitungan pajak dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa daluarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah utang pajak dan beban pajak. Saldo utang pajak pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 974.173.429 dan Rp 508.195.759 (lihat Catatan 16a).

4. KOMBINASI BISNIS

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 1b, Perusahaan mengakuisisi 99% saham PNS dari PT Sepinggian Nusa Indah dan PT Anugerah Lestari Agung Makmur, pihak ketiga. PNS adalah perusahaan induk dengan investasi pada entitas anak yang bergerak di bidang pertambangan. Akuisisi ini dilakukan untuk tujuan meningkatkan kinerja Grup dan memberikan nilai tambah bagi pemegang saham.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION
AND JUDGEMENTS (continued)**

**Key Sources of Estimation Uncertainty
(continued)**

Although the Group believes that the assumptions at the reporting date were reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's liabilities and post-employment benefits expenses. The carrying amount of post-employment benefits liabilities as of September 30, 2017 and December 31, 2016 amounted to Rp 1,335,710,500 and Rp 1,067,761,000, respectively (see Note 19).

Taxation

The Group as a taxpayers calculate its tax obligation by self-assessment refers to current tax regulations. Due to tax amnesty (see Note 2s), the tax calculation as of December 31, 2015 is considered correct. For the following year, tax calculation considered correct to the extent there is no tax assessment letter from the Directorate General of Tax for the tax reported amount or within five (5) years (maximum elapse tax period) there is no tax assessment letter issued. The difference in the tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidences and different interpretation on certain tax regulations between management and the tax officer. Any differences between the actual result and the carrying amount could affect the amount of tax obligation and tax expenses. The carrying amount of tax payables as of September 30, 2017 and December 31, 2016 Rp 2,536,605,179 and Rp 508,195,759 (see Note 16a).

4. BUSINESS COMBINATION

As discussed in Note 1b, the Company acquired 99% of the shares of PNS from PT Sepinggian Nusa Indah and PT Anugerah Lestari Agung Makmur, third parties. PNS is a holding company with investment in subsidiaries that are engaged in mining sector. The acquisition was carried out for purpose of improving the performance of the Group and providing additional value to shareholders.

4. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

Nilai wajar aset dan liabilitas PNS pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

	Nilai Wajar Diakui Pada Tanggal Akuisisi/ Fair Value Recognized at Acquisition Date
Aset	
Kas dan bank	146.766.285
Aset eksplorasi dan evaluasi	5.234.452.320
Goodwill	53.562.961
Liabilitas	
Pinjaman pihak ketiga	(5.355.455.000)
Utang pajak	(25.000)
Nilai wajar aset neto pada tanggal akuisisi	79.301.566
Kepentingan nonpengendali dari akuisisi	(793.016)
Bagian proporsional atas aset neto pada entitas anak	78.508.550
Imbalan tunai yang dialihkan	99.000.000
Goodwill atas akuisisi	20.491.450

Nilai wajar dari kepentingan nonpengendali pada PNS, perusahaan yang tidak terdaftar di bursa, diestimasikan dengan menggunakan harga pembelian yang dibayar untuk mengakuisisi 99,00% kepentingan pada PNS. Pada tanggal akuisisi, nilai wajar diakui atas aset dan liabilitas PNS adalah sebesar nilai tercatat mengingat PNS belum memiliki penilaian atas cadangan terbukti batu bara.

Goodwill sebesar Rp 20.491.450 yang timbul dari akuisisi tersebut sebagian besar berasal dari sinergi dan skala ekonomis yang diharapkan akan diperoleh dari penggabungan operasi Grup dan PNS.

4. BUSINESS COMBINATION (continued)

The fair values of the assets and liabilities of PNS as at the date of acquisition are as follows:

	Assets
Cash and banks	
Exploration and evaluation assets	
Goodwill	
Liabilities	
Borrowing to third party	
Tax payables	
Fair value of net assets on acquisition date	
Non-controlling interests from acquisition	
Proportionate on net asset of subsidiary	
Cash consideration transferred	
Goodwill arising on acquisition	

The fair value of non-controlling interest in PNS, a non-listed company, is estimated using the purchase price paid to acquisition 99.00% of interest in PNS. On acquisition date, fair value is recognized on assets and liabilities of PNS is equal to the carrying amount considering that PNS does not yet have an assessment of the proven reserves of coal.

Goodwill amounted Rp 20.491.450 million arising from the acquisition of a large part comes from the synergies and economies of scale are expected to be obtained from the merger of the Group's operations and PNS.

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the Period of 9 (nine) Months
Ended September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

Analisis arus kas pada saat akuisisi:

Imbalan kas yang dibayar	99.000.000
Dikurangi kas yang diperoleh	146.766.285
Arus kas neto pada saat akuisisi	47.766.285

Dari tanggal akuisisi, PNS telah memberikan kontribusi sebesar Rp 1.566.993 terhadap rugi sebelum pajak penghasilan Grup. Jika penggabungan ini telah terjadi pada awal tahun 2016, tidak ada dampak kontribusi bagi Grup karena PNS masih belum beroperasi secara komersial.

4. BUSINESS COMBINATION (continued)

Analysis of cash flows on acquisition:

Cash consideration paid
Less cash acquired

Net cash flow on acquisition

From the date of acquisition, PNS has contributed Rp 1,566,993 to the Group's loss before income tax. If the business combination has taken place at the beginning of 2016, there is no affect on contribution to the Group since PNS still not commenced its commercial operation.

5. KAS DAN BANK

Rincian kas dan bank adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2017/ Sep 30, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016
Kas	186.014.101	159.325.748
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	7.779.032.242	1.621.212.413
PT Bank CIMB Niaga Tbk	57.868.184	70.264.993
Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	20.655.114	14.549.673
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	220.986.119	2.742.808
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	73.840	73.840
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk	2.003.388.321	35.796.426
PT Bank Bukopin Tbk	29.974.371	29.849.959
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7.411.020	7.380.260
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	776.943.249	5.626.361
Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	3.387.032	4.824.062
PT Bank Nationalnobu Tbk	925.000	-
Subjumlah	10.900.644.492	1.792.320.795
Jumlah	11.086.658.593	1.951.646.543

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, tidak terdapat saldo bank yang ditempatkan pada pihak berelasi ataupun yang digunakan sebagai jaminan ataupun dibatasi penggunaannya.

5. CASH ON HAND AND IN BANKS

The details of cash on hand and in banks are as follows:

Cash on hand

Cash in banks

Rupiah

PT Bank Central Asia Tbk

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia

United States Dollar

PT Bank Central Asia Tbk

PT Bank Bukopin Tbk

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia

Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur

PT Bank Nationalnobu Tbk

Sub-total

Total

As of December September 30, 2017 and December 31, 2016, there are no cash in bank placed with related parties or used as collateral or restricted for use.

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the Period of 9 (nine) Months
Ended September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2017/ Sep 30, 2017
Rupiah	
Koperasi Kutai Lama	780.834.770
Dolar Amerika Serikat	
Glencore International AG	2.099.505.906
Avra Commodities Pte	-
Noble Resources	
International, Ltd	-
PT Sumber Global Energy	301.923.896
Subjumlah	2.401.429.802
Jumlah	3.182.264.572

Piutang usaha di atas tidak dikenakan bunga dan umumnya memiliki syarat pembayaran yang berkisar antara 30 hingga 90 hari. Piutang usaha diakui sebesar jumlah tagihan yang diterbitkan di mana telah mencerminkan nilai wajar pada tanggal pengakuan awal.

Rincian saldo piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2017/ Sep 30, 2017
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	-
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai	
1 - 90 hari	2.099.505.906
90 - 120 hari	1.082.758.666
Jumlah	3.182.264.572

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan seluruh saldo piutang tersebut dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, piutang usaha digunakan sebagai jaminan utang bank jangka panjang (lihat Catatan 18).

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

The details of trade receivables are as follows:

	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	
Rupiah		Rupiah
Koperasi Kutai Lama	-	Koperasi Kutai Lama
Dolar Amerika Serikat		United States Dollar
Glencore International AG	1.599.764.595	Glencore International AG
Avra Commodities Pte	-	Avra Commodities Pte
Noble Resources		Noble Resources
International, Ltd	3.907.691.731	International, Ltd
PT Sumber Global Energy	300.670.729	PT Sumber Global Energy
Subjumlah	5.808.127.055	Sub-total
Jumlah	5.808.127.055	Total

Trade receivables are non-interest bearing and generally have payment terms ranging from 30 to 90 days. Trade receivables are recognised at the invoiced amount which have been represented their fair value on initial recognition.

Details of aging of trade receivables based on aging schedules are as follows:

	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	1.599.764.595	Neither overdue nor impaired
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai		Overdue and not impaired
1 - 90 hari	4.208.362.460	1 - 90 days
90 - 120 hari	-	90 - 120 days
Jumlah	5.808.127.055	Total

Management believes that there is no objective evidence of impairment and the all receivables are collectible, accordingly no provision for impairment was provided.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, trade receivables are used as collateral for credit facilities of long term bank loans (see Note 18).

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the Period of 9 (nine) Months
Ended September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2017/ Sep 30, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016
Pihak ketiga		
PT Batuah Energy Prima	28.004.332.000	28.482.842.908
PT Permata Resources		
Borneo Makmur	26.535.686.440	26.443.171.239
PT Karya Buana Sejahtera	3.211.951.676	3.198.630.083
Lain-lain	2.654.416.825	950.313.270
Subjumlah	60.406.386.942	59.074.957.500
Pihak berelasi (lihat Catatan 30)	2.476.922.021	42.055.170
Jumlah	62.883.308.963	59.117.012.670

Akun piutang lain-lain terkait dengan transaksi di luar aktivitas utama Grup seperti pembayaran terlebih dahulu atas beban-beban pemasok atau kontraktor yang akan ditagihkan kemudian.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan seluruh saldo piutang tersebut dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang.

8. PERSEDIAAN

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2017/ Sep 30, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016
Batu bara	6.898.498.058	5.099.286.457
Solar	1.715.006.784	1.747.005.722
Jumlah	8.613.504.842	6.846.292.179

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, persediaan tidak diasuransikan karena manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kerugian atas persediaan.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat persediaan pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 tidak melampaui nilai realisasi netonya sehingga tidak diperlukan cadangan penurunan nilai atas persediaan.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, persediaan digunakan sebagai jaminan utang bank jangka panjang (lihat Catatan 18).

7. OTHER RECEIVABLES

The details of other receivables are as follows:

	30 Sep 2017/ Sep 30, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	
			<i>Third parties</i>
			<i>PT Batuah Energy Prima</i>
			<i>PT Permata Resources</i>
			<i>Borneo Makmur</i>
			<i>PT Karya Buana Sejahtera</i>
			<i>Others</i>
Subjumlah	60.406.386.942	59.074.957.500	<i>Sub-total</i>
Pihak berelasi (lihat Catatan 30)	2.476.922.021	42.055.170	<i>Related parties (see Note 30)</i>
Jumlah	62.883.308.963	59.117.012.670	Total

Other receivables mainly related with non-operational activities of the Group such as payment for certain expenses that belong to supplier of contractors which shall be reimbursed later on.

Management believes that there is no objective evidence of impairment and the all receivables are collectible, accordingly no provision for impairment was provided.

8. INVENTORIES

The details of inventories are as follows:

	30 Sep 2017/ Sep 30, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	
Batu bara	6.898.498.058	5.099.286.457	<i>Coal</i>
Solar	1.715.006.784	1.747.005.722	<i>Diesel fuel</i>
Jumlah	8.613.504.842	6.846.292.179	Total

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, inventories are not covered by insurance as the management's believes that there are no possible risks of losses on inventories.

Management believes that the carrying amount of inventories as of September 30, 2017 and December 31, 2016 are not exceeded their net carrying value therefore allowance for impairment of inventories were not provided.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, inventories are used as collateral for credit facilities of long-term bank loans (see Note 18).

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the Period of 9 (nine) Months
Ended September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Rincian uang muka dan biaya dibayar di muka adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2017/ Sep 30, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016
Uang muka		
Kontraktor dan pemasok	93.851.884.968	13.974.078.825
Karyawan	790.087.553	328.806.467
Pembelian aset tetap	11.456.931.530	191.626.000
Lain-lain	1.613.963.100	253.025.000
Subjumlah	107.712.867.151	14.747.536.292
Biaya dibayar di muka		
Sewa	31.944.443	44.444.444
Lain-lain	284.298.119	340.410.931
Subjumlah	316.242.562	384.855.375
Jumlah	108.029.109.713	15.132.391.667

Uang muka kontraktor dan pemasok merupakan pembayaran uang muka oleh ADP, entitas anak, atas pekerjaan penambangan yang terletak di Kecamatan Anggana, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur dan pembelian solar.

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

The details of advances and prepaid expenses are as follows:

<i>Advances</i>
<i>Contractor and suppliers</i>
<i>Employees</i>
<i>Acquisition of fixed assets</i>
<i>Others</i>
<i>Sub-total</i>
<i>Prepaid expenses</i>
<i>Rent</i>
<i>Others</i>
<i>Sub-total</i>
<i>Total</i>

Advances for contractors and suppliers represent advance payment made by ADP, subsidiary, on coal mining which is located in Anggana Sub-districts, Kutai Kartanegara District, East Kalimantan Province and the purchase of diesel fuel.

10. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS

The details and movements of fixed assets are as follows:

	30 Sep/ Sep 30, 2017				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	18.292.361.800	-	-	18.292.361.800	Land
Bangunan dan prasarana	150.000.000	57.552.000	-	207.552.000	Building and facilities
Infrastruktur	30.943.382.696	-	-	30.943.382.696	Infrastructure
Alat penambangan	63.066.183.569	61.698.850	-	63.127.882.419	Mining equipment
Kendaraan	7.560.976.750	404.500.000	(170.380.000)	7.795.096.750	Vehicles
Peralatan dan perabot kantor	3.146.803.234	32.705.000	-	3.179.508.234	Office equipment and furniture
Jumlah Biaya Perolehan	123.159.708.049	556.455.850	(170.380.000)	123.545.783.899	Total Acquisition Cost

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the Period of 9 (nine) Months
Ended September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS(continued)

30 Sep/ Sep 30, 2017					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	15.000.000	7.063.800	-	22.063.800	<i>Building and facilities</i>
Infrastruktur	135.863.885	1.222.775.073	-	1.358.638.958	<i>Infrastructure</i>
Alat penambangan	5.801.441.555	2.738.478.322	-	8.539.919.877	<i>Mining equipment</i>
Kendaraan	5.849.924.830	480.288.651	(113.586.667)	6.216.626.814	<i>Vehicles</i>
Peralatan dan perabot kantor	2.744.570.638	139.920.220	-	2.884.490.859	<i>Office equipment and furniture</i>
Jumlah Akumulasi Penyusutan	14.546.800.908	4.588.526.067	(113.586.667)	19.021.740.308	<i>Total Accumulated Depreciation</i>
Nilai Buku	108.612.907.141			104.524.043.591	Net Book Value
31 Desember/ December 31, 2016					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	3.225.636.800	15.066.725.000	-	18.292.361.800	<i>Land</i>
Bangunan dan prasarana	150.000.000	-	-	150.000.000	<i>Building and facilities</i>
Infrastruktur	-	30.943.382.696	-	30.943.382.696	<i>Infrastructure</i>
Alat penambangan	28.711.699.603	34.354.483.966	-	63.066.183.569	<i>Mining equipment</i>
Kendaraan	6.860.199.750	700.777.000	-	7.560.976.750	<i>Vehicles</i>
Peralatan dan perabot kantor	3.038.395.234	108.408.000	-	3.146.803.234	<i>Office equipment and furniture</i>
Jumlah Biaya Perolehan	41.985.931.387	81.173.776.662	-	123.159.708.049	<i>Total Acquisition Cost</i>
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	7.500.000	7.500.000	-	15.000.000	<i>Building and facilities</i>
Infrastruktur	-	135.863.885	-	135.863.885	<i>Infrastructure</i>
Alat penambangan	3.828.030.740	1.973.410.815	-	5.801.441.555	<i>Mining equipment</i>
Kendaraan	4.999.017.034	850.907.796	-	5.849.924.830	<i>Vehicles</i>
Peralatan dan perabot kantor	2.408.541.481	336.029.157	-	2.744.570.638	<i>Office equipment and furniture</i>
Jumlah Akumulasi Penyusutan	11.243.089.255	3.303.711.653	-	14.546.800.908	<i>Total Accumulated Depreciation</i>
Nilai Buku	30.742.842.132			108.612.907.141	Net Book Value

10. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

	30 Sep 2017/ Sep 30, 2017	30 Sep 6 Sep 30, 2016	
Beban pokok penjualan (lihat Catatan 25)	3.961.253.395	897.240.606	Cost of sales (see Note 25)
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 27)	627.272.671	593.540.734	General and administrative expenses (see Note 27)
Jumlah	4.588.526.066	1.490.781.340	Total

a. Perusahaan memiliki bidang tanah seluas 187.296 m² yang terletak di Desa Kutai Lama, Kecamatan Anggana, Kalimantan Timur dengan bukti kepemilikan berupa Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB).

b. Pada tanggal 31 Desember 2016, manajemen belum mengasuransikan aset tetap, namun pada tahun 2017 manajemen berencana untuk mengasuransikan aset tetap tersebut.

c. Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp 564.484.384 .

d. Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, tidak terdapat aset tetap yang tidak digunakan sementara dan dihentikan dari penggunaan aktif namun tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

e. Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, aset tetap digunakan sebagai jaminan utang bank jangka panjang (lihat Catatan 18).

f. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat dari seluruh aset tetap tersebut dapat dipulihkan dan tidak terdapat adanya peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai, sehingga tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai atas aset tetap.

10. FIXED ASSETS(continued)

The allocation of fixed assets depreciation expenses are as follows:

	30 Sep 6 Sep 30, 2016	
	897.240.606	Cost of sales (see Note 25)
	593.540.734	General and administrative expenses (see Note 27)
Total	1.490.781.340	

a. *The Company has land an area of 187,296 m² which located in Kutai Lama Village, District Anggana, East Kalimantan with ownership right based on Sale and Purchase Agreement (PPJB).*

As of December 31, 2016, management has not insured the fixed assets, however in 2017 the management plan to insure the fixed assets.

c. *As of September 30, 2017 and December 31, 2016, gross carrying amount of fixed assets which fully depreciated but still used in the operation are amounted Rp 564,484,384.*

d. *On September 30, 2017 and December 31, 2016, there are no fixed assets that are temporarily not used and suspended from active use but not classified as available for sale.*

e. *As of September 30, 2017 and December 31, 2016, fixed asset are used as collateral for credit facilities of long-term bank loans (see Note 18).*

f. *Management believes that the carrying amount of total fixed assets are recoverable and also there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment, therefore no provision for impairment of fixed assets were provided.*

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the Period of 9 (nine) Months
Ended September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PROPERTI PERTAMBANGAN

Akun ini seluruhnya merupakan properti pertambangan ADP, entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

	30 Sep 2017/ Sep 30, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016
Tambang dalam pembangunan Blok AN	37.367.272.503	37.367.272.503
Tambang berproduksi Blok AM	45.265.580.744	45.265.580.744
Blok AW	18.547.397.808	18.547.397.808
Subjumlah	63.812.978.552	63.812.978.552
Jumlah	101.180.251.055	101.180.251.055
Akumulasi amortisasi	(24.343.983.821)	(23.943.866.707)
Nilai buku	76.836.267.234	77.236.384.348

Pada periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September tahun 2017 dan 2016, pembebanan amortisasi properti pertambangan ke biaya produksi masing-masing sebesar Rp 400.117.114 dan Rp 1.321.536.898 (lihat Catatan 25).

Grup menggunakan proyeksi produksi untuk periode sampai dengan cadangan telah habis diproduksi atau berakhirnya masa konsesi yang diantisipasi, mana yang lebih dahulu. Proyeksi atas produksi menggunakan estimasi manajemen di dalam kemampuan jumlah produksi sampai dengan masa konsesi selesai. Penurunan nilai atas properti pertambangan dilakukan jika jumlah produksi Grup tidak dapat mencapai jumlah cadangan terbukti sampai dengan akhir masa konsesi.

Pada tanggal 30 September 2017, jumlah terpulihkan atas properti pertambangan adalah sebesar Rp 76.836.267.234, jumlah tersebut sama dengan jumlah tercatat dari properti pertambangan.

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen atas rencana produksi, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas properti pertambangan.

11. MINING PROPERTIES

This account entirely represents mining properties of ADP, subsidiary, with the details as follows:

*Mines under development
Block AN

Producing mines
Block AM
Block AW

Sub-total

Total
Accumulated amortization

Net book value*

For the period of nine months ended September 30, 2017 and 2016, amortization of mining properties charged to production costs amounted to Rp 400.117.114 and Rp 1.321.536.898, respectively (see Note 25).

The Group uses the projected production for the period until the reserve has been fully manufactured or anticipated of the concession has been expired, whichever is earlier. The projection of production uses management estimation within the total production capability until the concession period is over. Impairment of mining properties is carried out if the total production of the Group can not achieve the proven reserves until the end of the concession period.

As of September 30, 2017, recoverable amount of mining property amounted to 76.836.267.234, the total is equal to the carrying amount of mining properties.

Based on its assessment on the production plan, management believes that there is no impairment indication for mining properties.

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Period of 9 (nine) Months
Ended September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

Akun ini merupakan aset eksplorasi dan evaluasi dari ADP, dan BBJ, entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan dari Kombinasi Bisnis/ <i>Additions Through Business Combination</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
30 Sep 2017						<i>September 30, 2017</i>
ADP	45.942.853.057	-	-	-	45.942.853.057	ADP
BBJ	5.234.452.320	-	14.665.000	-	5.249.117.320	BBJ
Jumlah	51.177.305.377	-	14.665.000	-	51.191.970.377	Total
31 Desember 2016						<i>December 31, 2016</i>
ADP	13.941.249.113	-	32.001.603.944	-	45.942.853.057	ADP
BBJ	-	5.234.452.320	-	-	5.234.452.320	BBJ
Jumlah	13.941.249.113	5.234.452.320	32.001.603.944	-	51.177.305.377	Total

Pada tanggal 31 Desember 2016, aset eksplorasi dan evaluasi yang diperoleh dari akuisisi PNS, merupakan aset eksplorasi dan evaluasi yang timbul atas WIUP BBJ, entitas anak, yang sampai dengan tanggal pelaporan masih dalam proses peningkatan menjadi IUP-Operasi Produksi (lihat Catatan 1b dan 1c).

Penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi dilakukan jika terindikasi bahwa jumlah tercatat melebihi jumlah terpulihkan, Grup menguji penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi jika fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa dalam *area of interest* telah kadaluarsa atau diperkirakan tidak akan diperbarui serta *area of interest* tidak menunjukkan penemuan yang memenuhi skala ekonomis pertambangan dan Grup telah memutuskan untuk menghentikan aktivitas eksplorasi dan evaluasi dalam *area of interest* tersebut.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai pada aset eksplorasi dan evaluasi yang ditangguhkan.

12. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

This account represents exploration and evaluation assets of ADP, and BBJ, subsidiaries, with details as follows:

As of December 31, 2016, exploration and evaluation assets acquired through the acquisition of PNS, which represented on is a exploration and evaluation asset arise on WIUP BBJ, subsidiary, which up to reporting date now still in the process to become IUP-Production Operation (see Notes 1b and 1c).

Impairment of exploration and evaluation assets is made if indicated that the carrying amount exceeds the recoverable amount, the Group tests the impairment value of exploration and evaluation assets if the facts and conditions indicate that the area of interest has expired or is not expected to be renewed and the area of interest does not reach the mining economic of scale and the Group has decided to discontinue exploration and evaluation activities within the area of interest.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, management believes that there is no indication of impairment on deferred exploration and evaluation assets.

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the Period of 9 (nine) Months
Ended September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PINJAMAN PIHAK KETIGA

Rincian dari pinjaman pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2017/ Sep 30, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016
Nilai kontratual	-	45.730.845.000
Dampak penyesuaian nilai wajar	-	(7.227.877.287)
Subjumlah	-	38.502.967.713
Penambahan bunga	-	1.920.864.571
Jumlah tercatat	-	40.423.832.284

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 002/IJU-AEI/I/2016 tanggal 5 Januari 2016, Perusahaan memperoleh pinjaman dengan jumlah maksimum sebesar Rp 47.500.000.000 dari PT Indo Jasa Utama, pihak ketiga. yang digunakan untuk mendanai pembelian aset operasional dan kebutuhan modal kerja Grup. Pinjaman tersebut tanpa jaminan tidak dikenakan bunga dan akan jatuh tempo sampai dengan 5 Januari 2018. Perjanjian tersebut, memberikan opsi kepada Perusahaan untuk melakukan pembayaran kembali yang dipercepat atas seluruh atau sebagian jumlah pinjaman tanpa dikenakan denda.

13. BORROWING TO THIRD PARTY

The details of borrowing to third party are as follows:

	30 Sep 2017/ Sep 30, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	
Nilai kontratual	-	45.730.845.000	Contractual value
Dampak penyesuaian nilai wajar	-	(7.227.877.287)	Effect of fair value adjustment
Subjumlah	-	38.502.967.713	Sub-total
Penambahan bunga	-	1.920.864.571	Interest accretion
Jumlah tercatat	-	40.423.832.284	Total

Based on Loan Agreement No. 002/IJU-AEI/I/2016 dated January 5, 2016, the Company obtained loan with maximum amount of Rp 47,500,000,000 from PT Indo Jasa Utama, third party. for financing the acquisition of operational assets and working capital purpose. The loan is unsecured non-interest bearing and shall due on January 5, 2018. The agreement bring an option to the Company to accelerated the repayment of all or certain part of the loan without any penalty.

14. UTANG USAHA

Rincian dari utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2017/ Sep 30, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016
Pihak ketiga		
PT Providensia Utama	4.547.071.678	-
PT Hayyu Pratama Kaltim	935.509.307	-
PT Alfa Makmurindo Energy	821.499.905	-
PT Anggun Makmur Energy	626.854.642	-
PT Prima Mitra Star	17.076.287	-
PT Quarta Prati Yudha	45.000.000	87.831.250
PT Tiga Makmur Bersaudara	153.751.445	-
Lain-lain	2.201.653.574	156.642.681
Subjumlah	9.615.260.708	244.473.931
Pihak berelasi (lihat Catatan 30)	195.510.000	55.860.000
Jumlah	9.810.770.708	300.333.931

14. TRADE PAYABLES

The details of trade payables based on suppliers are as follows:

	30 Sep 2017/ Sep 30, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	
Pihak ketiga			Third parties
PT Providensia Utama	4.547.071.678	-	PT Providensia Utama
PT Hayyu Pratama Kaltim	935.509.307	-	PT Hayyu Pratama Kaltim
PT Alfa Makmurindo Energy	821.499.905	-	PT Alfa Makmurindo Energy
PT Anggun Makmur Energy	626.854.642	-	PT Anggun Makmur Energy
PT Prima Mitra Star	17.076.287	-	PT Prima Mitra Star
PT Quarta Prati Yudha	45.000.000	87.831.250	PT Quarta Prati Yudha
PT Tiga Makmur Bersaudara	153.751.445	-	PT Tiga Makmur Bersaudara
Lain-lain	2.201.653.574	156.642.681	Others
Subjumlah	9.615.260.708	244.473.931	Sub-total
Pihak berelasi (lihat Catatan 30)	195.510.000	55.860.000	Related parties (see Note 30)
Jumlah	9.810.770.708	300.333.931	Total

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the Period of 9 (nine) Months
Ended September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA (lanjutan)

Tidak ada bunga ataupun jaminan yang secara khusus diberikan oleh Grup sehubungan dengan utang usaha di atas. Pembayaran utang usaha umumnya diselesaikan dalam 30 sampai dengan 60 hari.

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2017/ Sep 30, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016
Rupiah	871.164.496	300.333.931
Dolar Amerika Serikat	8.939.606.212	-
Jumlah	9.810.770.708	300.333.931

14. TRADE PAYABLES (continued)

Trade payables are non-interest bearing and no particular collateral provided by the Group. Credit term are normally given within 30 to 60 days.

Details of trade payables based on currency are as follows:

	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	
Rupiah	300.333.931	Rupiah
United States Dollar	-	United States Dollar
Total	300.333.931	Total

15. UTANG LAIN-LAIN

Rincian utang lain-lain adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2017/ Sep 30, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016
Pihak ketiga	-	-
Pihak berelasi (lihat Catatan 30)	1.644.641.892	1.865.305.000
Jumlah	1.644.641.892	1.865.305.000

15. OTHER PAYABLES

The details of other payables are as follows:

	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	
Third parties	-	Third parties
Related parties (see Note 30)	1.865.305.000	Related parties (see Note 30)
Total	1.865.305.000	Total

Akun utang lain-lain terkait dengan transaksi di luar aktivitas utama Grup terutama dalam bentuk pinjaman yang tidak dikenakan bunga dan diselesaikan dalam waktu satu tahun.

Other payables related with non-major operational activities of the Group mainly in the form of loan which do not bear interest and shall be due within one year.

16. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2017/ Sep 30, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016
Perusahaan		
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	6.842.206	677.822
Pasal 22	56.168.669	
Pasal 23	3.327.799	12.040.000
Pasal 29	232.097.750	63.832.750
Subjumlah	298.436.424	76.550.572

16. TAXATION

a. Tax Payables

The details of tax payables are as follows:

The Company
Income taxes:
Article 21
Article 23
Article 29
Sub-total

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Utang Pajak (lanjutan)

Entitas Anak

Pajak penghasilan:		
Pasal 15	8.853.218	8.853.218
Pasal 21	221.953.691	85.588.339
Pasal 23	278.912.236	291.837.150
Pasal 29	166.017.860	45.366.480
Subjumlah	675.737.005	431.645.187
Jumlah	974.173.429	508.195.759

b. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

Rincian manfaat (beban) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2017/ Sep 30, 2017	30 Sep 2016/ Sep 30, 2016
Beban pajak kini		
Perusahaan	(272.597.750)	(242.193.750)
Entitas anak	(889.607.750)	(2.020.343.000)
Subjumlah	(1.162.205.500)	(2.262.536.750)

b. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

	30 Sep 2017/ Sep 30, 2017	30 Sep 2016/ Sep 30, 2016
Manfaat pajak tangguhan		
Perusahaan	1.329.253.867	(1.609.066.408)
Entitas anak	208.956.607	284.337.477
Subjumlah	1.538.210.473	(1.324.728.930)
Neto	376.004.973	(3.587.265.680)

c. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode yang berakhir pada 30 September 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

16. TAXATION (continued)

a. Tax Payables (continued)

Subsidiaries

Income taxes:	
Article 15	
Article 21	
Article 23	
Article 29	
Sub-total	
Total	

b. Income Tax Benefits (Expense)

Details of income tax benefit (expense) are as follow:

	30 Sep 2017/ Sep 30, 2017	30 Sep 2016/ Sep 30, 2016
Current tax expense		
The Company		
Subsidiaries		
Sub-total		

b. Income Tax Benefits (Expense)

	30 Sep 2017/ Sep 30, 2017	30 Sep 2016/ Sep 30, 2016
Deferred tax benefit		
The Company		
Subsidiaries		
Sub-total		
Net		

c. Corporate Income Tax

The reconciliation between income (loss) before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income or fiscal loss for the periods ended September 30, 2017 and 2016 are as follows:

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the Period of 9 (nine) Months
Ended September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

	30 Sep 2017/ Sep 30, 2017	30 Sep 2016/ Sep 30, 2016
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(4.629.101.153)	13.544.901.633
Rugi (laba) entitas anak sebelum pajak	(284.176.094)	6.175.032.447
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	(4.344.925.059)	7.369.869.186
<u>Beda temporer:</u>		
Imbalan pascakerja	10.002.750	10.035.000
(Pendapatan) Beban keuangan	3.239.583.427	(7.227.877.287)
Beban keuangan dari pinjaman pihak ketiga	2.067.429.289	781.576.654
<u>Beda permanen:</u>		
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan fiskal	128.991.027	35.245.000
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(10.690.100)	(73.302)
Taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan - Perusahaan	1.090.391.334	968.775.251

Perhitungan beban pajak penghasilan kini dan taksiran utang pajak penghasilan badan Pasal 29 adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2017/ Sep 30, 2017	30 Sep 2016/ Sep 30, 2016
Taksiran penghasilan kena pajak - dibulatkan	1.090.391.000	968.775.000
Beban pajak penghasilan kini	272.597.750	242.193.750
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka - Pasal 23	40.500.000	40.500.000
Jumlah taksiran utang pajak penghasilan Perusahaan - Pasal 29	232.097.750	201.693.750

16. TAXATION (continued)

c. Corporate Income Tax(continued)

Income (loss) before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Loss (income) before tax of subsidiaries

Income (loss) before income tax of the Company

Temporary difference:
Post-employment benefits
Finance income
Finance cost on borrowing to third party

Permanent difference:
Non-deductible expenses for fiscal purposes

Income already subjected to final tax

Estimated taxable income for current year of the Company

The computation of current income tax expense and the estimated corporate income tax payables Articles 29 of the Company are as follows:

Estimated taxable income - rounded

Current income tax expense
Less prepayment of income taxes - Article 23

Total estimated income tax payables Article 29 of the Company

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara manfaat pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2017/ Sep 30, 2017	30 Sep 2016/ Sep 30, 2016
Laba (rugi) sebelum pajak Penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(4.629.101.153)	13.544.901.633
Rugi (laba) entitas anak sebelum pajak	(284.176.094)	6.175.032.447
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	(4.344.925.059)	7.369.869.186
Pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku efektif	1.086.231.264	(1.842.467.296)
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan fiskal	(32.247.673)	(8.811.187)
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	2.672.525	18.325
Manfaat (beban) pajak penghasilan Perusahaan Entitas anak	1.056.656.116 (680.651.143)	(1.851.260.158) (1.736.005.522)
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	376.004.973	(3.587.265.680)

16. TAXATION (continued)

c. Corporate Income Tax (continued)

Reconciliation between income tax included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates to income (loss) before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

Income (loss) before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Loss (income) before tax of the subsidiaries
Income (loss) before income tax of the Company
Income tax calculate using effective tax rate
Non-deductible expenses for fiscal purposes
Income already subjected to final tax
Income tax benefit (expense) The Company Subsidiaries
Consolidated Income Tax Benefit (Expense)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Penghasilan Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

16. TAXATION (continued)

d. Deferred Income Tax

Details of deferred tax assets (liabilities) are as follows:

30 Sep/ Sep 30, 2017					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
					The Company
Perusahaan					Effect of fair value
Dampak					adjustment
Penyesuaian nilai					borrowing to
wajar pinjaman					third party
pihak ketiga	(1.326.753.179)	1.326.753.179	-	-	
Liabilitas imbalan					Post-employment
pascakerja	2.821.500	2.500.688	(384.563)	4.937.625	benefit liabilities
Jumlah Aset (Liabilitas)					Total Deferred Tax
Pajak Tangguhan	(1.323.931.679)	1.329.253.867	(384.563)	4.937.625	Aset (Liabilities)
					Subsidiary
Entitas Anak					Post-employment
Liabilitas imbalan					benefit liabilities
pascakerja	208.898.000	67.565.250	47.979.938	324.443.188	
Provisi untuk					Provision for
pengelolaan dan					environmental and
reklamasi lingkungan					reclamation costs
hidup	932.374.197	141.391.357	-	1.073.765.554	
Jumlah Aset Pajak					Total Deferred Tax
Tangguhan	1.141.272.197	208.956.607	47.979.938	1.398.208.741	Assets
31 Desember/ December 31, 2016					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
					The Company
Perusahaan					Effect of fair value
Dampak					adjustment
Penyesuaian nilai					borrowing to
wajar pinjaman					third party
pihak ketiga	-	(1.326.753.179)	-	(1.326.753.179)	
Liabilitas imbalan					Post-employment
pascakerja	-	3.334.250	(512.750)	2.821.500	benefit liabilities
Jumlah Liabilitas					Total Deferred Tax
Pajak Tangguhan	-	(1.323.418.929)	(512.750)	(1.323.931.679)	Liabilities

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the Period of 9 (nine) Months
Ended September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Penghasilan Tangguhan (lanjutan)

Entitas Anak					Subsidiary
Liabilitas imbalan pascakerja	180.508.250	21.264.500	7.125.250	208.898.000	Post-employment benefit liabilities
Provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup	668.094.470	264.279.727	-	932.374.197	Provision for environmental and reclamation costs
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	848.602.720	285.544.227	7.125.250	1.141.272.197	Total Deferred Tax Assets

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan yang berasal dari akumulasi rugi fiskal yang dapat di kompensasi, mengingat manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti yang memadai bahwa akumulasi rugi fiskal tersebut, dapat dikompensasikan atau dimanfaatkan sebelum batas kadaluarsanya.

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan dengan penghasilan kena pajak Grup di masa mendatang.

e. Surat Ketetapan/Tagihan Pajak

ADP

Selama tahun 2015, ADP menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) atas pajak penghasilan pasal 21, 23 dan 4 (2) serta Pajak Penghasilan badan untuk masa pajak tahun 2010. SKPKB dan STP yang diterima ADP masing-masing adalah sebesar Rp 5.790.689.216 dan Rp 101.637.750. Pada tahun 2016, seluruh SKPKB dan STP tersebut telah dibayarkan oleh ADP.

SKPKB dan STP telah dicatat pada laporan laba rugi 2016 dan 2015.

16. TAXATION (continued)

d. Deferred Income Tax continued)

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the Group, did not recognize deferred tax assets arise from accumulated fiscal losses carry forward, as the management believes there is insufficient evidence compensated on that the unused fiscal losses can be utilized before their expiration.

Management believes that deferred tax assets are recoverable against the Group's future taxable income.

e. Tax Assessment/Collections Letters

ADP

In 2015, ADP received Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) and Tax Collection Letter (STP) for income taxes 21, 23 and 4 (2) and corporate income tax for fiscal year 2010. ADP received SKPKB and STP amounted to Rp 5,790,689,216 and Rp 101,637,750, respectively. In 2016, all the SKPKB and STP has been fully paid by ADP.

SKPKB and SKP have been recorded in the profit or loss of 2016 and 2015.

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pengampunan Pajak

Grup telah mengikuti program pengampunan pajak sebagaimana diatur di dalam Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang "Pengampunan Pajak" (UU) yang berlaku efektif 1 Juli 2016. Pengampunan pajak adalah penghapusan pajak yang seharusnya terutang, tidak dikenai sanksi administrasi perpajakan dan sanksi pidana di bidang perpajakan, dengan cara mengungkapkan aset dan membayar uang tebusan sebagaimana diatur di dalam UU. Pengampunan pajak diberikan atas kewajiban perpajakan Perusahaan sampai dengan tahun pajak yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan meliputi pajak penghasilan serta pajak pertambahan nilai.

Sehubungan dengan hal diatas Grup telah memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-6558/PP/WPJ30/2016, KET-6357/PP/WPJ.30/2016, dan KET-4403/PP/WPJ.14/2016 serta Surat Pernyataan Harta Untuk Pengampunan Pajak (SPHPP) No. D4700000289 dan D4200000721 dengan nilai keseluruhan sebesar Rp 105.000.000.

17. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian dari beban masih harus dibayar adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2017/ Sep 30, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016
Tenaga ahli	-	5.400.564.102
Gaji dan upah	332.187.967	264.974.301
Bunga	214.042.767	252.363.779
Iuran produksi (lihat Catatan 34e)	172.447.987	74.015.927
Asuransi	31.929.334	9.426.204
Lain-lain	24.373.512	11.383.650
Jumlah	774.981.567	6.012.727.963

16. TAXATION (continued)

f. Tax Amnesty

The Company has participated on tax amnesty program as defined under Law No. 11 Year 2016 on "Tax Amnesty" (Law) which effective July 1, 2016. Tax amnesty is a waiver of tax due, tax administration sanctions, and any tax sanctions through declare of the asset and paying redemption pursuant to the Law. Tax amnesty is granted for tax obligation of the Company up to the fiscal year ended December 31, 2015 which covers income taxes and value added tax.

Pertinent to the above matters, the Group has obtained Tax Amnesty Approval Letter (SKPP) No. KET-6558/PP/WPJ30/2016, KET-6357/PP/WPJ.30/2016, and KET-4403/PP/WPJ.14/2016 and Statement of Assets For Tax Amnesty (SPHPP) No. D4700000289 and D4200000721 with total amount of Rp 105,000,000.

17. ACCRUED EXPENSES

The details of accrued expenses are as follows:

Professional fees
Salaries and wages
Interest
Production contribution (see Note 34)
Insurances
Others
Total

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan utang bank jangka panjang yang diperoleh ADP, entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

	30 Sep 2017/ Sep 30, 2017
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)	166.720.962.680
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(15.236.866.392)
Bagian jangka panjang	151.484.096.288

Kredit Modal Kerja Ekspor

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 9 tanggal 6 Mei 2013 dan perubahan terakhir berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 6 tanggal 4 Agustus 2015, ADP memperoleh fasilitas kredit berupa Kredit Modal Kerja Aflopend dari LPEI pihak ketiga dengan jumlah maksimum sebesar \$AS 6.926.020. Fasilitas ini akan berakhir pada Desember 2019 dengan tingkat suku bunga per tahun sebesar 4,75%.

c Kredit Investasi Ekspor

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 8 tanggal 6 Mei 2013 dan perubahan terakhir berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 7 tanggal 4 Agustus 2015, ADP memperoleh fasilitas kredit berupa Kredit Investasi Ekspor dari LPEI dengan jumlah maksimum sebesar \$AS 6.649.755.70. Fasilitas ini akan berakhir pada Desember 2019 dengan tingkat suku bunga per tahun sebesar 4,75%.

Fasilitas kredit tersebut di atas dijamin dengan:

- Aset tetap berupa tanah, bangunan, mesin dan peralatan serta kendaraan dengan nilai keseluruhan maksimum sebesar Rp 98.935.000.000 (lihat Catatan 10).
- Persediaan batubara maksimum senilai Rp 600.000.000.000 (lihat Catatan 8).
- Piutang usaha maksimum senilai Rp 84.000.000.000 (lihat Catatan 6).
- Gadai saham PT AAP, entitas anak.
- *Letter of undertaking* dari PT Permata Prima Energi, pihak berelasi, dan jaminan pribadi dari Hery Beng Koestanto, pihak berelasi (lihat Catatan 30), dan Aris Munandar, Pemegang Saham dan Direktur Utama.

18. LONG-TERM BANK LOAN

This account represent long-term bank loan has obtained ADP, subsidiary, with the details as follows:

	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)	173.877.420.653	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)
	(10.464.601.728)	<i>Less current maturities</i>
	163.412.818.925	Long-term maturities

Export Working Capital Credit

Based on Deed of Credit Agreement No. 9 dated May 6, 2013 and last amendment to Credit Agreement No. 6 dated August 4, 2015, ADP obtained a credit facility of Aflopend Working Capital Credit from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia with maximum amount of US\$ 6,926,020. This facility shall due on December 2019 with the annual interest rate at 4.75%.

Export Investment Credit

Based on Deed of Credit Agreement No. 8 dated May 6, 2013 and last amendment to Credit Agreement No. 7 dated August 4, 2015, ADP obtained a credit facility of Export Investment Credit from LPEI with maximum amount of US\$ 6,649,755.70. This facility shall due on December 2019 with the annual interest rate at 4.75%.

The above credit facilities are secured with:

- *Fixed assets as land, machine and equipment and vehicles with maximum amount of Rp 98,935,000,000 (see Note 10).*
- *Coal inventories with maximum amount of Rp 600,000,000,000 (see Note 8).*
- *Trade receivables with maximum amount of Rp 84,000,000,000 (see Note 6).*
- *Pledged share of PT AAP, subsidiary.*
- *Letter of undertaking from PT Permata Prima Energi, related party, and personal guarantee from Hery Beng Koestanto, related party (see Note 30), and Aris Munandar, Shareholders and President Director.*

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Kredit Investasi Ekspor (lanjutan)

Sehubungan dengan pinjaman di atas, ADP tidak diperkenankan antara lain:

- Mengubah anggaran dasar Perusahaan.
- Mengubah struktur permodalan, komposisi pemegang saham, Direksi dan Komisaris.
- Membagikan dividen lebih dari 50% kepada pemegang saham.
- Melakukan merger dan akuisisi.
- Memperoleh pinjaman dan memberikan pinjaman dari/kepada pihak lain.
- Memberikan *corporate guarantee*, kepada pihak lain.
- Memelihara rasio-rasio keuangan.

19. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan keuangan konsolidasian interim pada tanggal 30 September 2017 dan beban imbalan kerja untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2017 dan 2016 adalah berdasarkan estimasi manajemen.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Grup mencatat liabilitas imbalan pascakerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh PT Emerald Delta Consulting, aktuaris independen, dengan laporan tertanggal 30 Januari 2017, di mana menggunakan metode aktuarial “*Projected Unit Credit*” dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

<u>31 Desember/ December 31, 2016</u>			
Umur pensiun normal	:	55 tahun/55 years	:
Tingkat diskonto	:	8,18% - 8,28% per tahun/ 8.18% - 8.28% per year	:
Tingkat kenaikan gaji	:	7 % per tahun/7% per year	:
Tingkat mortalitas	:	TMI III - 2011 / TMI III - 2011	:
Tingkat pengunduran diri	:	10% pada umur 25 tahun dan menurun secara linear sampai 1% pada umur 45 tahun/ 10% up to age of 25 and linearly decrease to 1% at the age of 45	:
			Normal pension age Discount rate Salary increase rate Mortality rate Resignation rate

18. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

Export Investment Credit (continued)

In respect of the above loans, ADP is not allowed to, among others:

- The changes of the Company's Articles of Association.
- The Change the capital structure, the composition of shareholders and the Board of Directors and Commissioners.
- Distribute a dividend of more than 50% to shareholders.
- Mergers and acquisitions.
- Obtain borrowing and lending from/to other parties.
- Provide corporate guarantee, to the other party.
- Maintenance financial ratios.

19. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

The post-employment benefits liabilities recognised in the interim consolidated financial statements as at September 30, 2017 and post-employment benefits expense for the nine-month periods ended September 30, 2017 and 2016 was calculated base on management estimates.

As of December 31, 2016 and 2015, the Company accrued post-employment benefits liabilities based on the actuarial calculation prepared by PT Emerald Delta Consulting, an independent actuary, whose its report dated January 30, 2017 and July 28, 2016, respectively, which using actuarial “*Projected Unit Credit*” method and the following main assumptions:

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the Period of 9 (nine) Months
Ended September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**19. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA
(lanjutan)**

Rekonsiliasi antara saldo awal dan saldo akhir dari liabilitas imbalan pascakerja selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2017/ Sep 30, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016
Saldo awal	1.067.761.000	722.033.000
Biaya jasa kini	196.240.500	261.654.000
Biaya bunga	47.857.500	63.810.000
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain:		
Dampak perubahan pengalaman	337.641.750	450.189.000
Dampak penyesuaian asumsi keuangan	(147.260.250)	(196.347.000)
Biaya transfer karyawan	-	(41.400.000)
Pembayaran manfaat	(166.530.000)	(192.178.000)
Saldo akhir	1.335.710.500	1.067.761.000

Rincian beban imbalan pascakerja yang diakui di dalam laba rugi selama tahun berjalan (lihat Catatan 27) adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2017/ Sep 30, 2017	30 Sep 2016/ Sep 30, 2016
Biaya jasa kini	196.240.500	119.718.500
Biaya bunga	47.857.500	30.545.000
Jumlah	244.098.000	150.263.500

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2017/ Sep 30, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016
Saldo awal	1.067.761.000	722.033.000
Beban imbalan pascakerja tahun berjalan (lihat Catatan 27)	244.098.000	325.464.000

**19. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES
(continued)**

Reconciliation between beginning and ending balance of post-employment benefits liabilities are as follow:

<i>Beginning balance</i>
<i>Current service cost</i>
<i>Interest cost</i>
<i>Actuarial loss (gain) recognized in other comprehensive income:</i>
<i> Effect on experience adjustments</i>
<i> Effect on change in financial assumption</i>
<i>Cost of transfer employee</i>
<i>Payment of benefits</i>
<i>Ending balance</i>

The details of post-employment benefits expenses recognized in profit or loss for the year (see Note 27) are as follow:

<i>Current service cost</i>
<i>Interest cost</i>

Total

The movements of post-employment benefits liabilities are as follows:

<i>Beginning balance</i>
<i>Post-employment benefits expenses for the year (see Note 27)</i>

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the Period of 9 (nine) Months
Ended September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**19. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA
(lanjutan)**

	30 Sep 2017/ Sep 30, 2017
Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	190.381.500
Biaya transfer karyawan	-
Pembayaran manfaat	(166.530.000)
Saldo akhir	1.335.710.500

Pada tanggal 31 Desember 2016, analisis sensitivitas dari perubahan tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diasumsikan (di mana variabel lain dianggap konstan) akan memiliki dampak sebagai berikut:

	Perubahan Asumsi/ Change in Assumptions
Tingkat diskonto/Discount rate	Kenaikan 1%/Increase 1% Penurunan 1%/Decrease 1%
Tingkat kenaikan gaji/ Salary increase rate	Kenaikan 1%/Increase 1% Penurunan 1%/Decrease 1%

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi tidak terpisah satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut kemungkinan besar saling berkorelasi.

**19. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES
(continued)**

	31 Des 2016/ Dec 31, 2016
Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	253.842.000
Biaya transfer karyawan	(41.400.000)
Pembayaran manfaat	(192.178.000)
Saldo akhir	1.067.761.000

*Amount recognized in other comprehensive income
Cost of transfer employee
Payment of benefits*

Ending balance

As of December 31, 2016, the sensitivity analysis of change in the assumed discount rate and salary rate (which other variables held constant) would have the following effects:

	Liabilitas Imbalan Pascakerja/ Post-employment Benefits Liabilities
Tingkat diskonto/Discount rate	(92.177.000) 108.636.000
Tingkat kenaikan gaji/ Salary increase rate	104.510.000 (90.595.000)

The sensitivity analysis presented above may not represent of the actual change in the post-employment benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

20. PROVISI UNTUK PENGELOLAAN DAN REKLAMASI LINGKUNGAN HIDUP

Akun ini merupakan provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup terkait kegiatan usaha ADP, entitas anak, yang mencerminkan bagian jumlah yang masih harus dibayar atas estimasi biaya pengelolaan lingkungan dan penutupan tambang yang akan terjadi pada akhir umur tambang.

Provisi ini dihitung secara akrual dengan menggunakan metode unit yang diproduksi dengan mempertimbangkan estimasi jumlah biaya penutupan tambang dan sisa cadangan yang masih ada di suatu area pertambangan.

20. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL AND RECLAMATION COSTS

This account represent provision for environmental and reclamation costs related with activity business of ADP subsidiary, which reflect the accrued portion of the environmental and estimated closure costs to be incurred at the end of a mine's life.

The provision is accrued using the unit-of-production method by considering estimated total closure costs and the remaining reserves of the mining area.

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the Period of 9 (nine) Months
Ended September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PROVISI UNTUK PENGELOLAAN DAN REKLAMASI LINGKUNGAN HIDUP (lanjutan)

Estimasi untuk biaya ini dihitung secara internal oleh manajemen. Manajemen berkeyakinan bahwa akumulasi penyisihan yang dibentuk telah cukup untuk menyelesaikan semua liabilitas yang timbul dari kegiatan penutupan tambang sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Mutasi provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2017/ Sep 30, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016
Saldo awal	3.667.297.687	2.672.377.879
Penambahan selama tahun berjalan (lihat Catatan 25)	565.565.426	1.057.118.908
Pembayaran selama tahun berjalan	(88.661.926)	(62.199.100)
Saldo akhir	4.144.201.187	3.667.297.687

20. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL AND RECLAMATION COSTS (continued)

The current estimated costs internally calculated by management. Management believes that the accumulated provision is sufficient to cover all liabilities arising from these mine closure activities up to the consolidated statements of financial position date.

The movements in the provision for environmental and reclamation costs are as follows:

Beginning balance
Provision made during the year
(see Note 25)
Payment during the year
Ending balance

21. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2017 dan Desember 2016 adalah sebagai berikut:

21. SHARE CAPITAL

The details of the Company's shareholders as of September 30, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

Pemegang Saham	30 Sep / Sep 30, 2017			Shareholders
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total	
Aris Munandar (Direktur Utama)	999.975.000	76,92	99.997.500.000	Aris Munandar (President Director)
PT Kencana Prima Mulia	25.000	0,00	2.500.000	PT Kencana Prima Mulia
Masyarakat	300.000.000	23,08	30.000.000.000	Public
Jumlah	1.300.000.000	100,00	130.000.000.000	Total

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the Period of 9 (nine) Months
Ended September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

21. SHARE CAPITAL (continued)

31 Desember/ December 31, 2016

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Number of Shares Issued and Fully Paid</i>	Persentase Kepemilikan (%)/ <i>Percentage of Ownership (%)</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Shareholders
Aris Munandar (Direktur Utama)	199.995	99,99	99.997.500.000	Aris Munandar (President Director)
PT Kencana Prima Mulia	5	0,00	2.500.000	PT Kencana Prima Mulia
Jumlah	200.000	100,00	100.000.000.000	Total

Rekonsiliasi antara saldo awal dan saldo akhir dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh adalah sebagai berikut:

Reconciliation between beginning and ending balance of total number of shares issued and fully paid are as follows:

	30 Sep 2017/ <i>Sep 30, 2017</i>	31 Des 2016/ <i>Dec 31, 2016</i>	
Saldo awal	200.000	500	Beginning balance
Pemecahan nilai saham	999.800.000	-	Stock split
Penambahan setoran modal saham	300.000.000	199.500	Additional issuance of share capital
Saldo akhir	1.300.000.000	200.000	Ending balance

a. Berdasarkan Surat Kesepakatan Pemegang Saham No. 004/KPM-AM/X/2015 tanggal 20 Oktober 2015, Perusahaan menerima uang muka setoran modal saham sebesar Rp 35.992.000.000 dari PT Kencana Prima Mulia.

a. Based on Shareholders Agreement Letter No. 004/KPM-AM/X/2015 dated October 20, 2015, the Company has received advances for future shares subscription amounted to Rp 35,992,000,000 from PT Kencana Prima Mulia.

b. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 3 tanggal 5 April 2016 dari Notaris Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., para pemegang saham telah menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari semula Rp 1.000.000.000 menjadi sebesar Rp 100.000.000.000 serta modal ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp 250.000.000 menjadi Rp 27.000.000.000 dengan nilai nominal sebesar Rp 500.000 per saham, yang telah diambil bagian dan disetor penuh oleh PT Kencana Prima Mulia

b. Based on Notarial Deed of Statement of Shareholders Resolution No. 3 dated April 5, 2016 of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., shareholders have approved, the increase of the Company's authorized share capital from Rp 1,000,000,000 to Rp 100,000,000,000 and also issued and fully paid share capital from Rp 250,000,000 to Rp 27,000,000,000 with a par value of Rp 500,000 per share, which subscribed and fully paid by PT Kencana Prima Mulia.

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Perubahan di atas telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0006559.AH.01.02 Tahun 2016 tanggal 6 April 2016.

- c. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 37 tanggal 26 Oktober 2016 dari Notaris Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., para pemegang saham telah menyetujui antara lain:

- Penjualan sebagian saham Perusahaan yang dimiliki oleh PT Kencana Prima Mulia senilai Rp 26.995.000.000 atau sebanyak 53.990 saham kepada Aris Munandar.
- Peningkatan modal dasar Perusahaan dari semula sebesar Rp 100.000.000.000 menjadi Rp 400.000.000.000 serta modal ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp 27.000.000.000 menjadi Rp 100.000.000.000 dengan nilai nominal sebesar Rp 500.000 per sahamnya, yang telah diambil bagian dan disetor penuh oleh Aris Munandar.

Perubahan di atas telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0019807.AH.01.02 Tahun 2016 tanggal 26 Oktober 2016.

- d. Berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 11 Januari 2017 oleh Rini Yulianti, S.H., Perusahaan telah memperoleh persetujuan dari para pemegang saham untuk melakukan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan antara lain terkait dengan persetujuan atas:
- Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan (lihat Catatan 1d).
 - Rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana serta mengubah status Perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka dan menyetujui perubahan nama Perusahaan menjadi PT Alfa Energi Investama Tbk.

21. SHARE CAPITAL (continued)

The above amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0006559.AH.01.02 Tahun 2016 dated April 6, 2016.

- c. *Based on Notarial Deed of Statements of Shareholders Resolution No. 37 dated October 26, 2016 of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., shareholders have approved, among others:*

- *Sales of certain portion of the Company's shares owned by PT Kencana Prima Mulia amounted to Rp 26,995,000,000 or 53,990 shares to Aris Munandar.*
- *The increase of the Company's authorized share capital from Rp 100,000,000,000 to Rp 400,000,000,000 and issued and fully paid capital stock from Rp 27,000,000,000 to Rp 1,000,000,000 with a par value of Rp 500,000 per share, which subscribed and fully paid by Aris Munandar.*

The above amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0019807.AH.01.02 Tahun 2016 dated October 26, 2016.

- d. *Based on Notarial Deed No. 3 dated January 11, 2017 of Rini Yulianti, S.H., The Company has obtained approval from shareholders to amend the Company's Articles of Association among others related to the approval on:*

- *Changes in the members of the Boards of Commissioner and Director of the Company (see Note 1d).*
- *Plan of the Company plans to conduct the Initial Public Offering and change the Company's status from private to public company and agreed to change the Company's name to PT Alfa Energi Investama Tbk.*

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

- Persetujuan atas perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan perubahan maksud dan tujuan Perusahaan serta kegiatan usaha menjadi dalam bidang pertambangan, perdagangan dan pengangkutan
 - Perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari semula sebesar Rp 500.000 menjadi Rp 100 per saham dan pengeluaran saham portepel Perusahaan sebanyak-banyaknya 300.000.000 saham baru disertai waran yang diberikan secara cuma-cuma sebanyak-banyaknya 350.000.000 waran melalui Penawaran Umum Perdana.
 - Pemberian kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum Saham.
 - Pelaksanaan program Pengalokasian Saham kepada Karyawan (ESA) dengan sebanyak-banyaknya 10% saham dari jumlah saham ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana.
- Perubahan anggaran dasar ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0000792.AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 12 Januari 2017.
- e. Berdasarkan Akta Notaris No. 42 tanggal 20 April 2017 oleh Rini Yulianti, S.H., Perusahaan telah memperoleh persetujuan dari para pemegang saham untuk mengubah keputusan RUPSLB dalam Akta No. 3 tanggal 11 Januari 2017, perubahan tersebut mengenai pembatalan Perusahaan untuk melaksanakan program Pengalokasian Saham kepada Karyawan (ESA) dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham.

21. SHARE CAPITAL (continued)

- Change the Company's Articles of Association entirely to comply with capital market regulation and the changes in intension and purposes as well as business activities to become in mining, trade and transportation.
 - Changes in share par value from Rp 500,000 to Rp 100 per share and issuance of the Company new shares maximum of 300,000,000 new shares with warrants were granted free of charge maximum of 350,000,000 warrants through an the Initial Public Offering.
 - Granting to the Company's Director with the authorization for conducting any necessary actions in relation to Initial Public Offering
 - Approved the implementation of the Employee Stock Allocation (ESA) program with 10% shares from total shares offered in the Initial Public Offering.
- This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU- 0000792.AH.01.02.TAHUN 2017 dated January 12, 2017.
- e. Based on Notarial Deed No. 42 dated April 20, 2017 of Rini Yulianti, S.H., The Company has obtained approval from shareholders to amend the resolutions of RUPSLB in Deed No. 3 dated January 11, 2017, these changes regarding the cancellation of the Company to implement programs to Employee Stock Allocation (ESA) in the Initial Public Offering.

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

- f. Berdasarkan Akta No. 19 tanggal 19 Juni 2017, dari Notaris Rini Yulianti, S.H., antara lain sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari semula sebesar Rp 100.000.000.000 menjadi Rp 130.000.000.000 dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per sahamnya, yang telah diambil bagian dan disetor masyarakat melalui Penawaran Umum Saham Perdana.
Akta perubahan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0079372.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 20 Juni 2017.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah memastikan bahwa manajemen mempertahankan peringkat kredit yang baik dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Rasio utang terhadap modal dihitung berdasarkan pembagian antara liabilitas neto dengan jumlah ekuitas. Liabilitas neto meliputi seluruh liabilitas dikurangi dengan kas dan bank. Jumlah modal meliputi seluruh ekuitas sebagaimana yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2017/ Sep 30, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016
Jumlah liabilitas	210.448.358.183	253.848.789.866
Dikurangi kas dan bank	11.086.658.593	1.951.646.543
Liabilitas neto	199.361.699.590	251.897.143.323
Ekuitas	219.074.009.611	79.406.423.831
Rasio liabilitas neto terhadap modal	0,91	3.17

21. SHARE CAPITAL (continued)

- f. Base on Notarial Deed No. 19 dated June 19, 2017, of Rini Yulianti, S.H., concerning with the changes of issued and fully paid of the Company's share capital from Rp 100,000,000,000 to Rp 130,000,000,000 with a par value of Rp 100 per share, which subscribed and fully paid by public in Initial Public Offering..
This amendment deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0079372.AH.01.11.Tahun 2017 dated June 20, 2017.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder's value.

The gearing ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as liabilities less cash on hand and in banks. Total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statements of financial position.

The computation of gearing ratio is as follows:

Total liabilities
Less cash on hand and in banks
Net liabilities
Equity
Net debt to equity ratio

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the Period of 9 (nine) Months
Ended September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2017/ Sep 30, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	
Selisih kombinasi bisnis entitas sepengendali antara harga pengalihan saham dengan porsi nilai buku pada AAP, entitas anak (lihat Catatan 1b dan 2e)			<i>Difference in business combination under common control entirely of between shares the transfer price and AAP, subsidiary portions in book value (see Notes 1b and 2e)</i>
Jumlah tercatat liabilitas neto	507.407.965	507.407.965	<i>Carrying value of net liabilities</i>
Jumlah imbalan yang diserahkan	4.950.000.000	4.950.000.000	<i>Consideration paid</i>
Subjumlah	(5.457.407.965)	(5.457.407.965)	<i>Sub-total</i>
Dampak penyesuaian terkait penerapan PSAK No. 70 (lihat Catatan 2s dan 16f)	105.000.000	105.000.000	<i>Adjustment effect due to the adaption of PSAK No. 70 (see Notes 2s and 16f)</i>
Penawaran umum saham perdana	120.000.000.000	-	<i>Initial public offering</i>
Biaya penawaran umum perdana	(5.936.531.938)	-	<i>Cost of initial public offering</i>
Neto	108.711.060.097	(5.352.407.965)	Net
Pada tanggal 9 Juni 2017, dari hasil penawaran umum perdana saham Perusahaan sebanyak 300.000.000 saham dengan harga perdana sebesar Rp 500 menimbulkan selisih dengan nilai nominal saham sebesar Rp 120.000.000.000 dicatat sebagai tambahan modal disetor.			<i>On June 9, 2017, from the result of the Company's initial public offering of 300.000.000 shares with cost Rp500 per share, causing difference with par value amounting to Rp120.000.000 recorded as additional paid-in capital.</i>
Biaya-biaya yang di keluarkan dalam rangka penawaran umum tersebut sebesar Rp 5.936.531.938 dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor.			<i>All costs that occurred in Initial public offering amounting to Rp 5.936.531.938 was recorded as deduction on additional paid-in capital.</i>

23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

23. NON-CONTROLLING INTERESTS

The details of non-controlling interests are as follows:

	Kepentingan Nonpengendali atas Aset Neto Entitas Anak/ Non-controlling Interest in Net Assets of Subsidiaries		Kepentingan Nonpengendali atas Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Entitas Anak/ Non-controlling Interest in Total Comprehensive Income (Loss) of Subsidiaries		
	30 Sep 2017 /Sep 30, 2017	31 Dec 2016 /Dec 31, 2016	30 Sep 2017 /Sep 30, 2017	31 Dec 2016 /Dec 31, 2016	
AAP	(254.287.042)	(255.615.438)	(1.328.396)	(2.313.518)	AAP
ADE	9.015.784	9.293.054	277.270	704.950	ADE
PNS	678.940	792.261	113.321	755	PNS
Jumlah	(244.592.318)	(245.530.123)	(937.805)	(1.607.813)	Total

***PT ALFA ENERGI INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Period of 9 (nine) Months
Ended September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

23. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Movement of non-controlling interest are as follows:

Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup.

	Jumlah Aset/ Total Assets	Jumlah Liabilitas/ Total Liabilities	Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Profit (Loss) For The Year	Pendapatan Neto/ Net Revenue	
AAP	324.397.888.873	213.895.920.778	(264.971.799)	72.227.522.721	AAP
ADE	15.321.022.018	10.704.946.557	(132.229.919)	-	ADE
PNS	5.369.971.582	489.862.528	(567.625.520)	-	PNS
Jumlah	345.088.882.472	225.090.729.862	(964.827.237)	72.227.522.721	Total

	Jumlah Aset/ Total Assets	Jumlah Liabilitas/ Total Liabilities	Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Profit (Loss) For The Year	Pendapatan Neto/ Net Revenue	
AAP	365.596.368.348	300.415.667.517	1.529.122.765	98.681.717.327	AAP
ADE	15.323.038.904	10.574.733.524	(70.494.986)	-	ADE
PNS	5.448.389.574	655.000	(1.566.993)	-	PNS
Jumlah	386.367.796.826	310.991.056.041	1.457.060.786	98.681.717.327	Total

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the Period of 9 (nine) Months
Ended September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto selama tahun berjalan yang seluruhnya dilakukan dengan kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2017/ Sep 30, 2017	30 Sep 2016/ Sep 30, 2016
PT Anggun Makmur Energy	40.206.662.428	-
Glencore International AG	27.402.866.420	43.075.886.131
Noble Resources International, Ltd	10.645.797.033	20.254.318.265
Avra Commodities, Pte Ltd	4.202.281.352	-
Koperasi Kutai Lama	2.684.440.707	6.483.602.117
PT Cakrawala Tujuh Samudera	2.131.512.209	-
Trafigura, Ltd	-	2.747.990.629
Butterworth Trading, Ltd	-	2.903.552.606
Jumlah	87.273.560.149	75.465.349.748

Rincian penjualan dari pelanggan yang melebihi 10% dari penjualan neto adalah sebagai berikut:

	Penjualan/Sales		Persentase terhadap penjualan neto/ Percentage to net sales		
	30 Sep 2017/ Sep 30, 2017	30 Sep 2016/ Sep 30, 2016	30 Sep 2017/ Sep 30, 2017	30 Sep 2016/ Sep 30, 2016	
PT Anggun Makmur Energy	40.206.662.428	-	46,07%	-	PT Anggun Makmur Energy
Glencore International AG	27.402.866.420	43.075.886.131	31,40%	57,08%	Glencore International AG
Noble Resources International, Ltd	10.645.797.033	20.254.318.265	12,20%	26,84%	Noble Resources International, Ltd

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2017/ Sep 30, 2017	30 Sep 2016/ Sep 30, 2016
Jasa penambangan	17.083.930.098	29.530.818.167
Penyusutan (lihat Catatan 10)	3.961.253.395	1.345.860.909
Bongkar muat	294.509.521	3.260.880.289
Kompensasi lahan	3.286.062.057	1.695.105.050
Royalti (lihat Catatan 34e)	2.148.885.187	3.063.348.033
Bahan bakar	1.152.218.939	6.020.151.602
Alat dan perlengkapan	3.037.344.953	5.474.337.772
Pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup (lihat Catatan 20)	565.565.426	921.989.659
Amortisasi properti pertambangan (lihat Catatan 11)	400.117.114	1.321.536.898
Lain-lain	3.318.099.277	5.288.013.153
Jumlah biaya produksi	35.067.985.967	57.922.041.532

25. COST OF SALES

The details of cost of sales are as follows:

Mining services
Depreciation (see Note 10)
Loading
Land compensation
Royalty (see Note 34e)
Fuel
Tools and supplies
Environmental and reclamation costs (see Note 20)
Amortization of minning properties (see Note 11)
Others
Total production cost

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the Period of 9 (nine) Months
Ended September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Persediaan batu bara (lihat Catatan 8)	
Saldo awal	5.099.286.457
Pembelian neto	34.522.564.695
Persediaan tersedia untuk dijual	39.621.851.152
Saldo akhir	(6.898.498.058)
Beban pokok persediaan	32.723.353.094
Beban Pokok Penjualan	67.791.339.061

25. COST OF SALES (continued)

Coal inventories (see Note 8)	
Beginning balance	2.714.418.792
Net purchases	-
Inventories available for sale	2.714.418.792
Ending balance	(6.519.278.145)
Cost of inventories	(3.804.859.353)
Cost of Sales	54.117.182.179

26. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

26. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

	30 Sep 2017/ Sep 30, 2017	30 Sep 2016/ Sep 30, 2016	
Survei pengapalan	415.835.822	913.206.312	Shipment survey
Lain-lain	685.008.159	3.929.173	Others
Jumlah	1.100.843.981	1.308.406.349	Total

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

	30 Sep 2017/ Sep 30, 2017	30 Sep 2016/ Sep 30, 2016	
Gaji dan tunjangan	3.603.367.927	2.638.953.238	Salaries and allowances
Beban dan denda pajak	2.449.601.475	1.241.461.574	Tax and penalty expenses
Perjalanan dinas	1.110.896.196	1.495.294.315	Business travelling
Penyusutan (lihat Catatan 10)	627.272.671	884.812.371	Depreciation (see Note 10)
Beban kantor dan perumahan	483.082.619	607.594.265	Office and housing
Perbaikan dan pemeliharaan	343.916.812	282.538.921	Repair and maintenance
Imbalan pascakerja (lihat Catatan 19)	244.098.000	225.395.250	Post-employment benefits (see Note 19)
Sewa	165.642.842	467.500.000	Rent
Asuransi	187.924.174	129.841.824	Insurance
Sumbangan	282.101.035	308.503.443	Donation
Retribusi dan perizinan	206.933.804	203.920.600	Licenses and permits
Jasa profesional	249.416.423	251.075.000	Professional fees
Telepon dan faksimil	184.204.956	83.898.581	Telephone and facsimile
Lain-lain	547.362.056	1.232.534.497	Others
Jumlah	10.685.820.990	10.053.323.879	Total

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Period of 9 (nine) Months
Ended September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. PENGHASILAN (BEBAN) USAHA LAINNYA

Rincian penghasilan (beban) usaha lainnya adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2017/ Sep 30, 2017	30 Sep 2016/ Sep 30, 2016
Penghasilan bunga	16.715.695	431.735
Laba (Rugi) selisih kurs - neto	(867.483.589)	3.649.875.770
Beban lain-lain - neto	(4.373.013)	(107.713.583)
Neto	(855.140.907)	3.542.593.922

28. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES)

The details of other operating income (expenses) are as follows:

<i>Interest income</i>
<i>Gain (Loss in foreign exchange - net</i>
<i>Other operating Expense - net</i>
<i>Net</i>

29. LABA PER SAHAM

Penghitungan laba per saham untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2017/ Sep 30, 2017	30 Sep 2016/ Sep 30, 2016
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(4.254.010.867)	9.912.351.111
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun berjalan setelah memperhitungkan dampak retrospektif pemecahan nilai nominal saham (lihat Catatan 21)	1.124.632.353	176.913.919
Laba (rugi) per saham	(3.78)	56.03

29. EARNINGS PER SHARE

The computation of earnings per share for the period nine months ended September 30, 2017 and 2016 are as follow:

Income (loss) for the year attributable to owners parents entity

Outstanding weighted average number of shares during the years after considered the retrospective effect of stock split (see Note 21)

Earnings (loss) per shares

30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan beberapa transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan tertentu dengan rincian sebagai berikut:

- a. Perusahaan melakukan beberapa transaksi di luar aktivitas operasi utama, terutama dalam bentuk pemberian atau perolehan pinjaman di mana pelunasan akan diselesaikan sewaktu-waktu. Saldo yang timbul dari transaksi ini diakui sebagai bagian dari akun "Piutang Lain-lain" atau "Utang Lain-lain".

Piutang dan utang lain-lain tersebut tanpa jaminan & tidak dikenakan bunga.

30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

The Group, in its regular business, has transactions with related parties which are conducted in certain prices and terms with the following details:

- a. *The Company made several non-trade transactions which mainly as granting or obtaining a loan shall be repayable on demand. All balances arise from these transactions are presented as part of "Other Receivables" or "Other Payables" accounts.*

Those other receivables and payables are unsecured and non-interest bearing.

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the Period of 9 (nine) Months
Ended September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

- b. Pada tanggal 30 September 2017 dan 2016, jumlah kompensasi kepada manajemen kunci yang seluruhnya merupakan imbalan kerja jangka pendek masing-masing sebesar Rp 758.425.000 dan Rp 487.500.000, atau masing-masing sekitar 21.05% dan 18.47% dari jumlah beban yang terkait.

Rincian saldo yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2017/ Sep 30, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016
Aset Lancar		
<u>Piutang lain-lain (lihat Catatan 7)</u>		
Pemegang saham dan Direktur Utama		
Aris Munandar	-	42.055.170
PT Kencana Prima Mulia	2.476.922.021	-
Jumlah	2.476.922.021	42.055.170
Persentase terhadap jumlah aset	0,58%	0,01%
Liabilitas Jangka Pendek		
<u>Utang usaha (lihat Catatan 14)</u>		
Pemegang saham PT Kencana Prima Mulia	-	55.860.000
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,00%	0,00%
	30 Sep 2017/ Sep 30, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016
<u>Utang lain-lain (lihat Catatan 15)</u>		
Pemegang saham dan Direktur Utama		
Aris Munandar	1.644.641.892	1.828.055.000
PT Kencana Prima Mulia	-	37.250.000
Pihak berelasi lainnya	-	-
Jumlah	1.644.641.892	1.865.305.000
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,78%	0,72%

**30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

- b. As of September 30, 2017 and 2016 total compensation to the key management which entirely represent short-term employee benefits amounted to Rp 725.625.000 and Rp 487.500.000, respectively or 20.14% and 18.47 % from related expense, respectively.

Details of balances arising from transactions with related parties are as follows:

Assets	
<u>Other receivables (see Note 7)</u>	
Shareholders and President Director	
Aris Munandar	
PT Kencana Prima Mulia	
Total	
Percentage to total assets	
Current Liabilities	
<u>Trade payables (see Note 14)</u>	
Shareholders	
PT Kencana Prima Mulia	
Percentage to total liabilities	
<u>Other payables (see Note 15)</u>	
Shareholders and President Director	
Aris Munandar	
PT Kencana Prima Mulia	
Other related parties	
Total	
Percentage to total liabilities	

31. INSTRUMEN KEUANGAN

Selain dari utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen seluruh jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian telah mendekati nilai wajarnya karena merupakan instrumen keuangan yang berjangka pendek.

Jumlah tercatat utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen diakui berdasarkan arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat bunga pasar yang mencerminkan risiko kredit Grup dengan mengacu pada instrumen keuangan yang serupa. Dengan demikian, jumlah tercatat tersebut juga telah mendekati nilai wajarnya.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, Grup tidak memiliki aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar.

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Direksi.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Untuk itu, Perusahaan melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki kredibilitas dan terpercaya.

Kebijakan Grup menetapkan bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

31. FINANCIAL INSTRUMENTS

Except for long-term bank loans and consumer financing payables the carrying amounts of all financial assets and liabilities recognized in the consolidated statements of financial position approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments.

The carrying amount of long-term bank loans and consumer financing payables are recognized based on discounted future cash flow using current market rates for similar financial instrument which reflects the Group's credit risk. Therefore, the carrying amount of those financial instruments also approximate their fair value.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the Group does not have financial assets and liabilities which is measured at fair value.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of their business, while managing their exposure to foreign exchange risk, interest rate risk, credit and liquidity risks. The Group operates within defined guidelines that are approved by the Board of Directors.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. Therefore, the Company trades only with recognized and creditworthy third parties.

The Group has a policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company's exposure to bad debts is not significant.

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the Period of 9 (nine) Months
Ended September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**32. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko Kredit (lanjutan)

Saldo kas dan bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik (lihat Catatan 5).

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan, yang meliputi kas, bank, seluruh piutang dan uang jaminan. Grup tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

b. Risiko Pasar

1) Risiko Mata Uang

Perusahaan melakukan transaksi bisnis dalam beberapa mata uang dan karena itu terekspos risiko mata uang. Grup tidak memiliki kebijakan khusus terhadap lindung nilai atas mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur mata uang dan akan mempertimbangkan untuk melakukan lindung nilai manakala timbul risiko mata uang yang signifikan.

Tabel berikut menunjukkan aset dan liabilitas keuangan Grup dalam mata uang asing yang signifikan pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016:

	30 Sep/ Sep 30, 2017	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent
<u>Aset</u>		
Kas dan bank		
\$AS	210.922	2.845.755.725
\$Sin	1.302	12.927.645
Piutang usaha		
\$AS	177.989	2.401.429.802
Piutang lain-lain -		
\$AS	2.912.121	39.290.341.114
Jumlah		44.550.454.286

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

a. Credit Risk (lanjutan)

Cash on hand and in banks are placed with financial institutions which are regulated and reputable (see Note 5).

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statements of financial position which comprise of cash on hand, cash in banks, all receivables and refundable deposit. The Group does not hold any collateral as security.

b. Market Risk

1) Currency Risk

The Company does business transaction in some currencies and consequently is been exposed to currency risk. The Group does not have particular hedging policy on foreign exchange currency. However management continuously monitors currency risk and will consider to do hedging when significant currency risk arises.

The following table shows the Group's significant foreign currency-denominated financial assets and liabilities as of September 30, 2017 and December 31, 2016:

	31 Desember/ December 31, 2016		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	
<u>Assets</u>			
Cash on hand and in banks			
US\$	7.972	107.105.320	US\$
Sin\$	1.302	12.110.95382	Sin\$
Other receivables			
US\$	432.281	5.808.127.055	US\$
US\$	3.352.374	45.042.494.693	US\$
Total		50.969.838.021	Total

**32. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko Pasar (lanjutan)

1) Risiko Mata Uang (lanjutan)

<u>Liabilitas</u>	
Utang usaha \$AS	(64.569) (871.164.496)
Utang bank jangka panjang \$AS	(12.357.024) (166.720.962.680)
Jumlah	(167.592.127.176)
Neto	(123.041.672.890)

Selama tahun 2016 perubahan yang mungkin terjadi dalam Rupiah terhadap mata uang \$AS, masing-masing adalah 1,84%. Jika Rupiah menguat/melemah terhadap \$AS pada besaran tersebut, dengan semua variabel lainnya dianggap konstan, maka laba setelah pajak pada tanggal 31 Desember 2016 akan meningkat atau menurun sebesar Rp 1.698.339.359.

2) Risiko Harga

Grup terkait dengan aktivitas usaha ADP, entitas anak, menghadapi risiko harga komoditas karena batu bara adalah produk komoditas yang diperjualbelikan di pasar global. Harga batu bara cenderung berfluktuasi seiring dengan perubahan permintaan dan penawaran di pasar global.

ADP melakukan kontrak penjualan batu bara dengan beberapa pelanggan menggunakan harga tetap untuk pemenuhan kuantitas tertentu guna melindungi sebagian dari nilai pendapatan tiap periodenya.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Grup akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

a. Market Risk (lanjutan)

1) Currency Risk (continued)

<u>Liabilities</u>		<u>Liabilities</u>	
			Trade payables US\$
-	-		
12.941.160	(173.877.420.653)		Long-term bank loan US\$
	(173.877.420.653)		Total
	(122.907.582.632)		Net

During 2016, the reasonably possible change in Rupiah againsts US\$ are 1.84. If Rupiah had strengthened/weakened against US\$ by such rate, with all other variables held constant, the post-tax profit as of December 31, 2016 shall increase/decrease of Rp 1,698,339,359.

2) Price Risk

The Group pertain to the business activities of ADP, subsidiary, faces commodity price risk since coal is a commodity product traded in the global markets. Coal prices fluctuate in line with changes in supply and demands in the global markets.

ADP has entered into certain quantity fixed price coal contracts with some of its customers to safeguard a portion of its value of revenue for each period.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk when the Group will encounter difficulty in raising funds to meet its commitments associated with financial instruments.

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the Period of 9 (nine) Months
Ended September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**32. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

c. Liquidity Risk (continued)

Liquidity risk is managed through maintaining/synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flows projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of September 30, 2017 and December 31, 2016.

30 Sep/ Sep 30, 2017					
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Porsi Bunga/ Interest Portion	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount
Utang usaha	9.810.770.708	-	-	-	9.810.770.708
Utang lain-lain	1.644.641.892	-	-	-	1.644.641.892
Beban masih harus dibayar	774.981.567	-	-	-	774.981.567
Utang bank jangka panjang	23.018.057.224	24.800.063.586	135.267.069.294	(16.364.227.423)	166.720.962.680
Utang pembiayaan konsumen	205.650.615	110.850.412	12.685.622	(39.564.062)	289.622.587
Jumlah	35.454.102.006	24.910.913.998	135.910.913.998	(16.403.791.485)	179.240.979.434

31 Desember/ December 31, 2016					
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Porsi Bunga/ Interest Portion	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount
Pinjaman pihak ketiga	40.423.832.284	-	-	-	40.423.832.284
Utang usaha	300.333.931	-	-	-	300.333.931
Utang lain-lain	1.865.305.001	-	-	-	1.865.305.001
Beban masih harus dibayar	6.012.727.963	-	-	-	6.012.727.963
Utang bank jangka panjang	18.648.982.609	24.310.003.571	153.405.620.677	(22.487.186.204)	173.877.420.653
Utang pembiayaan konsumen	113.807.243	48.395.115	-	(10.770.894)	151.431.464
Jumlah	67.364.989.031	24.358.398.686	153.405.620.677	(22.497.957.098)	222.631.051.296

**32. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

d. Risiko Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Perusahaan mengupayakan agar seluruh pinjaman dari bank menggunakan suku bunga tetap, eksposur atas risiko ini terutama terkait dengan utang bank (lihat Catatan 18) yang akan berdampak secara langsung terhadap arus kas kontraktual Grup di masa datang. Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, masing-masing saldo utang bank mencerminkan sekitar 78.64% dan 67,44% dari jumlah liabilitas.

Kebijakan Grup adalah untuk meminimalkan eksposur suku bunga atas pinjaman yang digunakan untuk ekspansi usaha dan kebutuhan modal kerja. Guna mencapai tujuan tersebut, Grup secara teratur menilai dan memantau saldo kas dengan mengacu pada rencana bisnis dan operasi sehari-hari.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

d. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. The Company attempts that its bank loan shall bear fixed interest rate, this risk exposure mainly arise from bank loans (see Note 18) would directly influence the future contractual cash flows of the Group. As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the outstanding balance of bank loan represents 78.64% and 67.44% of total liabilities, respectively.

The Group's policy is to minimize interest rate exposure while obtaining sufficient funds for business expansion and working capital needs. In order to achieve this objective, the Group regularly assesses and monitors its cash with reference to its business plans and day-to-day operations.

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the Period of 9 (nine) Months
Ended September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT

Pada tanggal 30 September 2017 dan 2016, Grup menetapkan segmen berdasarkan hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian.

33. SEGMENT INFORMATION

As of September 30, 2017 and 2016, the Group designs its segment based on operating results of its business units separately for the purpose of making decision regarding the resources allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss in consolidated financial statements.

	30 Sep/ Sep 30, 2017				
	Jasa Manajemen/ Management Services	Pertambangan/ Mining	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Pendapatan dan penjualan	2.025.000.000	72.227.522.721	(2.025.000.000)	72.227.522.721	
Hasil segmen	962.087.657	6.579.127.991	-	7.541.215.648	Segment income
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan				(700.800.439)	Unallocated operating expenses
Laba usaha				6.840.415.210	Income from operation
Beban keuangan				(11.469.516.362)	Finance cost
Laba sebelum pajak penghasilan				(4.629.101.153)	Income before income taxes
Beban pajak penghasilan - neto				376.004.973	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan				(4.253.096.180)	Income for the year
Aset segmen	251.577.584.301	324.397.888.873	(145.029.256.407)	430.946.216.767	Segment assets
Aset tidak dapat dialokasikan				(1.423.848.974)	Unallocated assets
Jumlah Aset				429.522.367.794	Total Assets
Liabilitas segmen	6.439.289.372	213.895.920.778	(21.789.705.050)	198.545.505.099	Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasikan				11.902.853.083	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas				210.448.358.183	Total Liabilities

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the Period of 9 (nine) Months
Ended September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

	30 Sep/ Sep 30, 2016				
	Jasa Manajemen/ Management Services	Pertambangan/ Mining	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Pendapatan dan penjualan	2.025.000.000	75.465.349.748	(2.025.000.000)	75.465.349.748	<i>Sales and revenue</i>
Hasil segmen	1.617.522.709	12.645.883.042	-	14.263.405.751	<i>Segment income</i>
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan				(40.420.332)	<i>Unallocated operating expenses</i>
Laba usaha				14.222.985.419	<i>Income from operation</i>
Beban keuangan				(15.870.371)	<i>Finance cost</i>
Laba sebelum pajak penghasilan				14.238.855.789	<i>Income before income taxes</i>
Beban pajak penghasilan - neto				(3.347.580.680)	<i>Income tax expense - net</i>
Laba tahun berjalan				10.891.275.109	<i>Income for the year</i>
Aset segmen	97.377.354.004	355.918.640.848	(91.790.545.000)	361.505.449.853	<i>Segment assets</i>
Aset tidak dapat dialokasikan				(9.027.263)	<i>Unallocated assets</i>
Jumlah Aset				361.496.422.589	<i>Total Assets</i>
Liabilitas segmen	41.408.617.652	333.420.276.182	(47.682.679.097)	327.146.214.737	<i>Segment liabilities</i>
Liabilitas tidak dapat dialokasikan				1.548.861.958	<i>Unallocated liabilities</i>
Jumlah Liabilitas				328.695.076.694	<i>Total Liabilities</i>

34. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

PT Alfara Delta Persada (ADP), Entitas Anak

PT Alfara Delta Persada (ADP), Subsidiaries

a. Perjanjian Penjualan dan Pembelian Batu Bara

a. Coal Sales and Purchase Agreement

ADP menandatangani beberapa perjanjian penjualan batubara dengan beberapa pelanggan berdasarkan ketentuan sebagaimana diatur dalam masing-masing perjanjian-perjanjian antara lain sebagai berikut (lihat Catatan 24):

ADP entered into several coal sales agreement with various customers and based on the provision stated in each of the agreements, among others, as follows (see Note 24):

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the Period of 9 (nine) Months
Ended September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**34. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING
(lanjutan)**

**PT Alfara Delta Persada (ADP), Entitas Anak
(lanjutan)**

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

**PT Alfara Delta Persada (ADP), Subsidiaries
(continued)**

Pelanggan/Customers	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreements	Jangka Waktu Perjanjian/ Term of Agreements	Jumlah Pesanan/ Order Quantity	Harga Jual/ Selling Price
Glencore International AG	8 Juni 2016/ June 8, 2016	Sampai dengan 112.500 MT/ Up to 112,500 MT	112.500 MT	USD 28,75/MT
Noble Resources International Ltd.	25 November 2016/ November 25, 2016	Sampai dengan 45.000 MT/ Up to 45,000 MT	45.000 MT	USD 45/MT
Koperasi Kutai Lama Avra Commodities Pte, Ltd	14 Juli 2016/ July 14, 2016	14 Juli 2017/ July 14, 2017	8,000 MT/bulan/ 8,000 MT/Month	Rp330.000/MT
PT Anggun Makmur Energy	22 Mei 2017/ May 22, 2017	Juni – Juli 2017/ June – July 2017	3x5.000MT +/- 10%	USD 33/MT
	2 Mei 2017/ May 2, 2017	Sampai Juli 2017/ Until July, 2017	4x7.500 MT +/- 10%	USD 63/MT
			Minimal 12,000 MT untuk 3 Bulan Pertama selanjutnya minimal 32,000 MT sampai dengan perjanjian berakhir/ Minimum of 12.000 MT for 3 First Months then minimum 32,000 MT until the agreement expires.	
Koperasi Kutai Lama	23 Maret 2016/ March 23, 2016	23 Maret 2017/ March 23, 2017		Rp330.750/MT Kesepakatan kedua belah pihak dengan penentuan harga mengacu pada harga NEWC Index/ The agreement of both parties with the pricing refers to the price of NEWC Index
Altair Energy Resources Ltd	1 Juni 2011/ June 1, 2011	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Sampai dengan 10.000 MT/bulan/ Up to 10,000 MT/Month	
Noble Resources International PTE LTD	1 Maret 2017/ March 1, 2017	30 April 2017/ April 30, 2017	2x5.000 MT +/- 10% pada saat Opsi Penjual/ 2x5.000 MT +/- 10% At Seller's Option	USD 49.50/MT

Selanjutnya ADP memiliki perjanjian pembelian batu bara dari pemasok sebagai berikut:

Furthermore, ADP has a coal purchase agreement from suppliers, as follows:

Pemasok/Suppliers	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreements	Jangka Waktu Perjanjian/ Term of Agreements	Jumlah Pesanan/ Order Quantity	Harga beli/ Purchase Price
PT Alfa Mamurindo Energy	28 April 2017/ April 28, 2017	Mei-Juni 2017/ May-June, 2017	4x7500 MT	USD 62,75/MT

**34. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING
(lanjutan)**

**PT Alfara Delta Persada (ADP), Entitas Anak
(lanjutan)**

b. Perjanjian Kerjasama

Pada tanggal 1 Juni 2011, ADP memiliki *Partnership Agreement* dengan Altair Energy Resources Ltd, (AER), pihak ketiga. Berdasarkan perjanjian tersebut AER akan membayar uang muka kepada ADP maksimum sebesar \$AS 2.350.000, di mana AER akan memasarkan seluruh batu bara yang diproduksi oleh ADP. Perjanjian tersebut telah diperpanjang melalui *Amendment No. 1 to Partnership Agreement*, di mana kerja sama akan dilakukan sampai dengan tanggal 31 Desember 2018. Uang muka pembayaran yang akan diperhitungkan terhadap penjualan batu bara di masa berikutnya dicatat sebagai "Uang Muka Pelanggan".

c. Perjanjian Penambangan Batu Bara

- Pada tanggal 2 September 2016, ADP, menandatangani Perjanjian Kerjasama Usaha Pertambangan Batu Bara dengan PT Expoltech Global Indonesia, pihak ketiga, sebagai kontraktor jasa pertambangan di Desa Kutai Lama dan Sindang Sari, Kecamatan Anggana, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Perjanjian ini berlaku selama satu tahun sejak perjanjian tersebut ditandatangani dengan nilai biaya penambangan sebesar \$AS 17/MT atas batu bara yang ditambang dan diangkut sampai ke pelabuhan ADP.

c. Perjanjian Penambangan Batu Bara (lanjutan)

- Pada tanggal 13 Juli 2016, ADP, menandatangani Perjanjian Kerjasama Usaha Pertambangan Batu Bara dengan PT Hayyu Pratama Kaltim, pihak ketiga, sebagai kontraktor jasa pertambangan di Kecamatan Anggana, Desa Kutai Lama dan Sido Mulyo, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Perjanjian ini berlaku selama satu tahun sejak perjanjian tersebut ditandatangani dengan nilai biaya penambangan sebesar Rp 210.000/MT atas batu bara yang ditambang dan diangkut sampai ke pelabuhan ADP.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

**PT Alfara Delta Persada (ADP), Subsidiaries
(continued)**

b. Partnership Agreement

As of June 1, 2011, ADP has Partnership Agreement with Altair Energy Resources Ltd, (AER), third party. Based on agreement, AER shall pay in advance payment to ADP with maximum of US\$ 2,350,000, which AER then will market all coal produced by ADP. The agreement has been extended through Amendment No. 1 to Partnership Agreement, where the agreement will be effective until December 31, 2018. The advances which will be calculated against of the coal that sold, is recorded as "Advances from Customers".

c. Coal Minnning Agreements

- *On September 2, 2016 ADP, a subsidiary, signed a Cooperation Agreement of Coal Mining with PT Expoltech Global Indonesia, third party, as mining services contractor in the village of Kutai Lama and Sindang Sari, District Anggana, Kutai Regency, East Kalimantan. The agreement is valid for one year from the agreement signed with the value of the mining cost of US\$17 / MT upon coal mined and transported to the ADP Jetty's.*

c. Coal Minnning Agreements (continued)

- *On July 13, 2016, ADP, signed Cooperation Agreement of Coal Mining with PT Hayyu Pratama Kaltim, third party, a service contractors Anggana mining in the district, Kutai Lama village and Sido Mulyo, Kutai, East Kalimantan. The agreement is valid for one year from the agreement signed with the value of mining costs Rp 210,000 / MT upon coal mined and transported to the Jetty ADP, subsidiaries.*

d. Liabilitas Pengelolaan Lingkungan Hidup

Kegiatan usaha terkait pertambangan di masa mendatang mungkin, dipengaruhi oleh perubahan-perubahan dalam peraturan pengelolaan lingkungan hidup. Kebijakan Grup adalah berusaha untuk memenuhi semua ketentuan yang berlaku yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan menerapkan ukuran yang secara teknis dapat dibuktikan dan secara ekonomis memungkinkan.

Grup telah membentuk provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup (lihat Catatan 20).

e. Royalti

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 45/2003, seluruh perusahaan yang memiliki kuasa pertambangan (sekarang Izin Usaha Pertambangan) diwajibkan untuk membayar iuran eksplorasi/iuran eksploitasi/royalti sebesar 3% - 5% dari harga jual (kadar kalori ≤ 5.100 dan $\geq 5.100-6.100$) untuk jenis bahan galian/mineral berupa batu bara. ADP mencatat biaya royalti dimaksud sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan".

d. Environmental Obligations

The operations related with mining in the future might be, affected from time to time by changes in environmental regulations. The Group's policy is to comply with all applicable regulations issued by the Government of the Republic of Indonesia, by applying technically proven and economically feasible measures.

The Group has recognized provision for environmental and reclamation costs (see Note 20).

e. Royalty

Based on Government Regulation No. 45/2003, all companies holding mining rights (currently mining business license) will have an obligation to pay an exploration fee/exploitation fee/royalty for coal minerals, computed at 3% - 5% (Calorie $\leq 5,100$ and $\geq 5,100-6,100$) of sales price. ADP recorded the royalty fee as part of "Cost of Sales".

35. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Pada tanggal 30 September 2017 dan 2016, transaksi signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

35. NON-CASH ACTIVITY

As of September 30, 2017 and 2016, significant non-cash transaction are as follows:

	30 Sep 2017/ Sep 30, 2017	30 Sep 2016/ Sep 30, 2016	
Penambahan setoran modal saham melalui reklasifikasi uang muka setoran modal saham	-	15.126.700.000	<i>Additional issuance of share capital through reclassification advances for future of share subscription</i>
Penambahan aset tetap melalui:			<i>Additional of fixed assets through:</i>
Pinjaman pihak ketiga	-	15.066.725.000	<i>Borrowing to third party</i>
Utang pembiayaan konsumen	283.150.000	355.577.700	<i>Consumer financing payables</i>

**36. AMANDEMEN, PENYESUAIAN TAHUNAN
DAN PENERBITAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN BARU**

DSAK-IAI telah mengesahkan amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap beberapa standar akuntansi keuangan dan juga menerbitkan beberapa standar akuntansi keuangan baru yang berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal:

1 Januari 2017^{*)}

1. Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan
2. ISAK No. 31: Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi
3. PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016): Laporan Keuangan
4. PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016): Imbalan Kerja
5. PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016): Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
6. PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016): Instrumen Keuangan: Pengungkapan

1 Januari 2018^{*)}

1. Amandemen PSAK No. 16: Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif
2. PSAK No. 69: Agrikultur
3. Amandemen PSAK No. 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan
4. Amandemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi

^{*)} Penerapan dini diperkenankan

Manajemen masih mengevaluasi dan belum dapat mengetahui ataupun mengestimasi dampak yang mungkin timbul terkait dengan amandemen, penyesuaian tahunan dan penerbitan standar akuntansi keuangan baru di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup secara keseluruhan.

**38. AMENDMENTS, ANNUAL IMPROVEMENT
AND ISSUANCE OF NEW FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS**

DSAK-IAI has approved the amendments and annual improvements on several financial accounting standards and also the issuance of several new financial accounting standards which will be effective for annual periods beginning on or after:

January 1, 2017^{*)}

1. Amendments to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements - Disclosure Initiative
2. ISAK No. 31: Interpretation for the Scope of PSAK No. 13: Investment Property
3. PSAK No. 3 (Improvement 2016): Financial Reporting
4. PSAK No. 24 (Improvement 2016): Employee Benefits
5. PSAK No. 58 (Improvement 2016): Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations
6. PSAK No. 60 (Improvement 2016): Financial Instrument: Disclosure

January 1, 2018^{*)}

1. Amendments to PSAK No. 16: Fixed Assets - Agriculture: Bearer Plants
2. PSAK No. 69: Agriculture
3. Amendment to PSAK No. 2: Statement of Cash Flows - Disclosure Initiative
4. Amendment PSAK No. 46: Income Tax for Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses

^{*)} Early adoption is permitted

Management is still evaluating and not yet able to define or estimate the effects that might arise due to the amendments, annual improvements and issuance of new financial accounting standards as mentioned above to the consolidated financial statements of the Group as a whole.

37. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK

Informasi keuangan tambahan pada lampiran berikut adalah informasi keuangan PT Alfa Energi Investama (Entitas Induk) pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dan 2016, yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode konsolidasi.

39. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY

The supplementary financial information on these attachment represent financial information of PT Alfa Energi Investama (Parent Entity) as of September 30, 2017 and December 31, 2016 and 2015 and for the period nine month ended September 30, 2017 and 2016, which presents the Company's investments in subsidiaries under the cost method, as opposed to the consolidation method.

PT ALFA ENERGI INVESTAMA
INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA
PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION
INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
September 30, 2017 and December 31
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Sep 2017/ Sep 30, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Bank	5.980.751.384	1.179.990.500	Cash in banks
Piutang usaha - pihak berelasi	1.511.772.846	969.560.193	Trade receivables - related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	50.000.000		Other receivables - third parties
pihak berelasi	25.253.322.926	45.733.900.000	related parties
Uang muka	72.713.799.520	72.250.000	Advances
Jumlah Aset Lancar	105.509.646.676	47.955.700.693	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aktiva pajak tangguhan	4.937.625	-	Deferred tax assets
Investasi saham pada entitas anak	146.063.000.000	100.333.000.000	Investment in subsidiaries
Aset tidak lancar lainnya	-	5.274.314.102	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	146.067.937.625	105.607.314.102	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	251.577.584.301	153.563.014.795	TOTAL ASSETS

PT ALFA ENERGI INVESTAMA
INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM (lanjutan)
30 September 2017 dan 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Lampiran/Attachment
PT ALFA ENERGI INVESTAMA
PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION
INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(continued)
September 30, 2017 and December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Sep 2017/ Sep 30, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Pinjaman pihak ketiga	-	40.423.832.284	<i>Borrowing to third party</i>
Utang usaha			<i>Trade payables-</i>
pihak ketiga	5.901.846.065	-	<i>third parties</i>
pihak berelasi	139.650.000	55.860.000	<i>related parties</i>
Utang lain-lain - pihak berelasi	-	1.912.173.881	<i>Other payables - related parties</i>
Utang pajak	298.436.424	76.550.572	<i>Tax payables</i>
Beban yang masih harus dibayar	99.356.883	5.417.188.757	<i>Accrued expenses</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	6.439.289.372	47.885.605.494	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	-	1.323.931.679	<i>Deferred tax liabilities</i>
Liabilitas imbalan pascakerja	19.750.500	11.286.000	<i>Post-employment benefits</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	19.750.500	1.335.217.679	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	6.459.039.872	49.220.823.173	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham	130.000.000.000	100.000.000.000	<i>Share capital</i>
Tambahan modal di setor	114.103.468.062	40.000.000	<i>Additional paid-in capital</i>
Uang muka setoran modal saham	-	35.992.000.000	<i>Advances for future shares</i>
Saldo laba (defisit)	1.015.076.367	4.302.191.622	<i>subscription</i>
JUMLAH EKUITAS	245.118.544.429	104.342.191.622	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	251.577.584.301	153.563.014.795	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT ALFA ENERGI INVESTAMA
INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2017 dan 2016)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA
PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION
INTERIM STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Period of 9 (nine) Months Ended
September 30, 2017 and 2016)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Sep 2017/ Sep 30, 2017	30 Sep 2016/ Sep 30, 2016	
PENDAPATAN NETO	17.071.037.428	2.025.000.000	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(14.947.593.219)	-	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	2.123.444.209	2.025.000.000	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(1.170.005.895)	(1.100.334.749)	General and administrative expenses
Beban usaha lainnya - neto	8.649.343	(1.096.698)	Other operating expenses - net
LABA (RUGI) USAHA	962.087.657	923.568.553	INCOME (EXPENSE) FROM OPERATING
Beban keuangan	(5.307.012.716)	(781.576.654)	Finance cost
Pendapatan keuangan	-	7.227.877.287	Finance income
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(4.344.925.059)	7.369.869.186	INCOME (EXPENSE) BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN - NETO	1.056.656.116	(1.851.260.158)	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE) - NET
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	(3.288.268.943)	5.518.609.028	INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	1.538.250	986.400	Remeasurement of defined benefit liabilities
Pajak terkait	(384.562)	(246.600)	Related tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	1.153.688	739.800	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	(3.287.115.255)	5.519.348.828	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD

PT ALFA ENERGI INVESTAMA
INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2017 dan 2016
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA
PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION
INTERIM C STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Period of 9 (nine) Months Ended
September 30, 2017 and 2016
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Uang Muka Setoran Modal Saham/ Advances for Future Share Subscription	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)	Jumlah/ Total	
Saldo						Balance as of
31 Desember 2015	250.000.000	-	35.992.000.000	(386.990)	36.241.613.010	December 31, 2015
Reklasifikasi uang muka setoran modal saham ke modal saham	15.126.700.000	-	(15.126.700.000)	-	-	Reclassification of advances for future share subscription to share capital
Penambahan setoran modal saham	11.623.300.000	-	-	-	11.623.300.000	Additional of issuance share capital
Dampak penyesuaian terkait penerapan PSAK No.70		40.000.000			40.000.000	Adjustment effect due to adoption of PSAK No. 70
Laba periode berjalan	-	-	-	5.518.609.028	5.518.609.028	Income for the period
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	-	-	-	739.800	739.800	Other comprehensive income for the period
Saldo						Balance as of
30 September 2016	27.000.000.000	40.000.000	20.865.300.000	5.518.961.838	53.424.261.838	September 30, 2016
Saldo						Balance as of
31 Desember 2016	100.000.000.000	40.000.000	-	4.302.191.622	104.342.191.622	December 31, 2016
Penambahan setoran modal saham	30.000.000.000	114.063.468.062	-		144.063.468.062	Additional of issuance share capital
Laba periode berjalan	-	-	-	(3.288.268.943)	(3.288.268.943)	Income for the period
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	-	-	-	1.153.688	1.153.688	Other comprehensive income for the period
Saldo						Balance as of
30 September 2017	130.000.000.000	114.103.468.062	-	1.015.076.367	245.118.544.429	September 30, 2017

PT ALFA ENERGI INVESTAMA
INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
LAPORAN ARUS KAS INTERIM
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA
PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION
INTERIM STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Period of 9 (nine) Months Ended
September 30, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Sep 2017/ Sep 30, 2017	30 Sep 2016/ Sep 30, 2016	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	16.528.824.775	847.192.000	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada karyawan	(537.863.367)	(204.520.348)	Cash paid to employees
Pembayaran kas kepada pemasok dan beban operasional lainnya	(134.890.767.506)	(685.051.203)	Cash paid to suppliers and other operating expenses
Kas dihasilkan dari operasi	(118.899.806.098)	(42.379.551)	Cash provided by operations
Pembayaran pajak penghasilan	(40.500.000)	(40.500.000)	Income taxes paid
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(118.940.306.098)	(82.879.551)	Net Cash Used by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penempatan uang muka investasi saham	-	(11.603.900.000)	Placement of advances in investment in subsidiaries
Kenaikan piutang dari pihak berelasi	(20.322.401.078)	32.582.853	Increase in due from related party
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(20.322.401.078)	(11.571.317.147)	Net Cash used by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan setoran modal saham	-	11.663.300.000	Additional issuance of share capital
Penerimaan penawaran umum perdana saham	144.063.468.062	-	Receipt from initial public offering
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	144.063.468.062	11.663.300.000	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN NETO BANK	4.800.760.884	9.103.302	NET INCREASE CASH IN BANKS
BANK AWAL TAHUN	1.179.990.500	613.010	CASH IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR
BANK AKHIR TAHUN	5.980.751.384	9.716.312	CASH IN BANKS AT END OF THE YEAR